

**PENGARUH PENGETAHUAN NASABAH ATAS BAGI HASIL
TERHADAP MINAT NASABAH PEMBIAYAAN DI BANK
ACEH SYARIAH KC. S. PARMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Progam Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

JIHAN ZAHARA OKTAVIA

1701270062



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIBERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

PERSEMBAHAN

**Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri
Dan untuk kedua orang tua saya**

Ayahanda Zulnafizet

Ibunda Epi Ermawati

**Serta sahabat-sahabat yang memberikan saya semangat
dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.**



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jihan Zahara Oktavia

NPM : 1701270062

Jenjang Pendidikan : Strata satu (SI)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini dengan judul: **PENGARUH PENGETAHUAN NASABAH ATAS BAGI HASIL TERHADAP MINAT NASABAH DALAM MEMILIH PEMBIAYAAN SYARIAH DI BANK ACEH SYARIAH KC. S. PARMAN** Merupakan hasil karya saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 19 September 2021

Yang menyatakan



JIHAN ZAHARA OKTAVIA

NPM: 1701270002

Medan, 19 September 2021

Lampiran : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Jihan Zahara Oktavia
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap Skripsi Mahasiswa Jihan Zahara Oktavia yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN NASABAH ATAS BAGI HASIL TERHADAP MINAT NASABAH PEMBIAYAAN SYARIAH DI BANK ACEH KC. S. PARMAN”**, maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (I) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pembimbing

U M S U
Unggul | Cerdas | Dr. Sri Sudiarti, MA Terpercaya

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

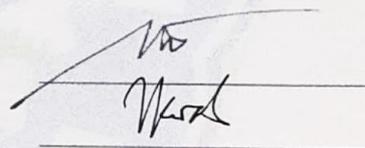
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Jihan Zahara Oktavia
NPM : 1701270062
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Tanggal Sidang : 07/10/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

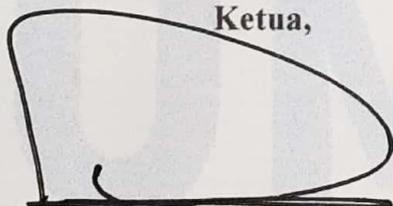
TIM PENGUJI

PENGUJI I : Novien Rialdy, SE, MM
PENGUJI II : Uswah Hasanah, S.Ag, MA



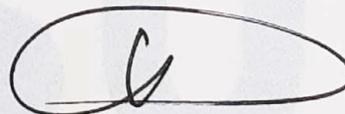
PENITIA PENGUJI

Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,



Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

Nama Mahasiswa : Jihan Zahara Oktavia
NPM : 1701270062
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Nasabah Atas Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Di Bank Aceh Syariah KC. S. Parman

Medan, September 2021

Pembimbing Skripsi



Dr. Sri Sudiarti, MA

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan
Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

UIN MSU
Cerdas

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Jihan Zahara Oktavia

NPM : 1701270062

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Nasabah Atas Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Di Bank Aceh Syariah KC. S. Parman

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

Pembimbing Skripsi



Dr. Sri Sudiarti, MA

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

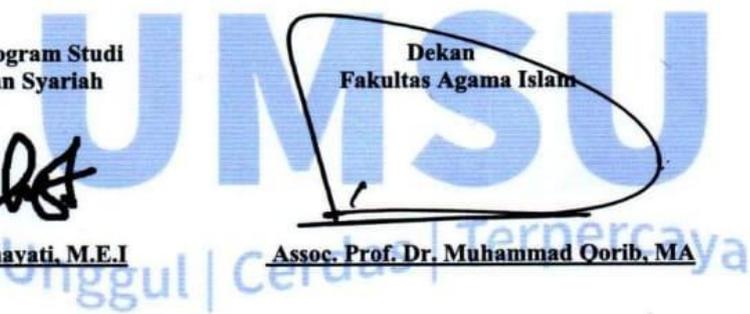
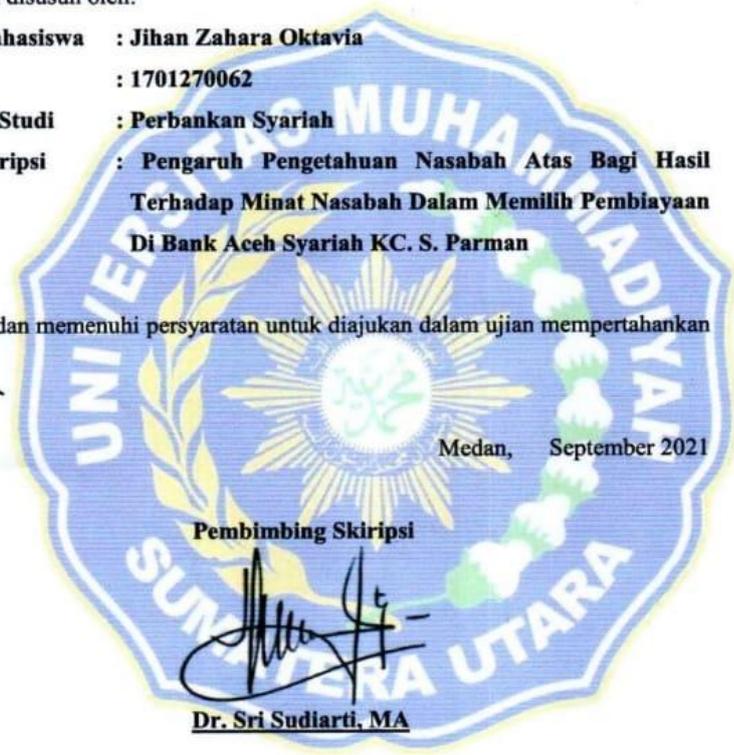


Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan
Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Oorib, MA



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

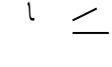
Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- Kataba : كتب
- Fa'ala : فعل
- Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
	Fathah dan waw	Au	a dan u

و			
---	--	--	--

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : مار
- qāla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *amāh*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudah al-atfāl* - *raudatul atfāl*: لروضةالاطفا
- *al-Madīnah al-munawwarah* : المدينةالمنورة
- *ṭalḥah* : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل

- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: تاخذون
- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: امرت
- *akala*: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal – lażiunzilafihil - Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Allhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Jihan Zahara Oktavia , NPM 1701270062, Pengaruh pengetahuan nasabah atas bagi hasil terhadap minat nasabah pembiayaan di Bank Aceh syariah KC. S. Parman, Pembimbing Dr. Sri Sudiarti, MA

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh pengetahuan nasabah atas bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, Metode penelitan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di Bank Aceh Syariah KC. S. Parman pada bulan April tahun 2021 sampai dengan selesai, Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebesar 2500 nasabah, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel slovin dengan jumlah sampel 44 responden, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, adapun yang menjadi hasil penelitian ini adalah pengetahuan atas bagi hasil berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP S.Parman dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.299 > 2.016$) dan taraf signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Dalam penelitian ini H_0 ditolak karena artinya terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan atas bagi hasil terhadap minat nasabah di bank aceh syariah KC. S. Parman, nilai Adjusted R Square yaitu 41,8% besaran nilai persentase yang mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terkait. Sedangkan sisanya 58,2% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Pengetahuan , bagi hasil dan minat nasabah

ABSTRACT

Jihan Zahara Oktavia, NPM 1701270062, The Effect of Knowledge on Profit Sharing on Customer Interest Financing at Bank Aceh Syariah KC. S. Parman, Advisor Dr. Sri Sudiarti, MA

The purpose of this study is to analyze the effect of customer knowledge on profit sharing on interest in becoming a sharia bank customer. The research method used in this study is quantitative. The research location is a place of research that will be carried out by researchers to obtain data determined by researchers. . In this research skripsi, the author conducted research at Bank Aceh Syariah KC. S. Parman in April 2021 until completion. The population in this study was 2500 customers, the sample used in this study is a slovin sample with a sample of 44 respondents, the data analysis technique used in this study was simple linear regression analysis. As for the results of this study is an understanding of the influence and significance of customer interest in Bank Aceh Syariah KCP S. Parman because $t \text{ count} > t \text{ table}$ ($5,299 > 2,016$) and the significant level is less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). In this study, H_0 was rejected because it means that there is a significant influence between knowledge of profit sharing on customer interest in the Aceh Islamic bank KC. S. Parman, the value of Adjusted R Square is 41.8% of the percentage value that affects the independent variables on the related variables. While the remaining 58.2% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Knowledge, profit sharing and customer interes

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu dan dengan sebaik-baiknya.

Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai pada program Strata-1 di Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada orang tua, Ayahanda Zulnafizet dan Ibunda Epi Ermawati yang telah melahirkan, membesarkan memberikan kasih sayang dengan tulus, dukungan baik moril maupun materil, serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A, selaku wakil dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, M.A, selaku wakil dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
7. Bapak Riyan Pradesyah SE, Sy, M.EI selaku seketaris ketua program studi Perbankan Syariah.
8. Ibu Dr. Sri Sudiarti, MA selaku dosen pembimbing, yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk berdiskusi.
9. Bela Ananda, Maharani, Nabila Fadhila, Tia Ardila yang selalu membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Rekan-rekan S1 Perbankan Syariah kelas C1 Pagi, yang selalu memberi semangat untuk melawan rasa malas untuk mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran, masukan bahkan kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi, bagi para pembaca dan semua pihak terkait. Semoga Allah selalu melindungi dimanapun kita semua berada. Aamiin ya Rabbal'alamiin.

Medan, 09 Mei 2021

Penulis,

JIHAN ZAHARA OKTAVIA
NPM. 1701270056

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Masalah	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori.....	8
B. Penelitian Yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berfikir	24
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Metode Penelitian	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional Variabel	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Instrumen Penelitian	29
H. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Institusi	35
B. Deskripsi Identitas Responden	46
C. Penyajian Data.....	48
D. Analisis Data	52
E. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relavan.....	21
Table 3.1 Waktu Kegiatan Penelitian.....	25
Table 3.2 Skor Pertanyaan	30
Tabel 3.3 Indikator Pertanyaan	30
Table 4.1 Jenis Kelamin.....	46
Table 4.2 Usia Responden.....	47
Table 4.3 Pendapatann Responden	47
Table 4.4 Pendidikan Responden.....	48
Table 4.5 Distribusi Jawaban Variable Pengetahuan Tingkat Bagi Hasil	48
Table 4.6 Distribusi Jawaban Variable Minat Nasabah.....	50
Table 4.7 Uji Validitas Penyetoran Dana Pihak Ketiga.....	52
Table 4.8 Uji Validitas Minat Nasabah.....	53
Table 4.9 Realibility Statistic	54
Table 4.10 Reability Statistic Minat Nasabah.....	54
Table 4.11 Coefficienst	57
Table 4.12 Coefficienst	57
Table 4.13 Model Summary.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Mudarabahah.....	18
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir Penelitian.....	22
Gambar 4.1 Logo Bank Aceh.....	40
Gambar 4.2 Histogram Normalitas.....	55
Gambar 4.3 Plot Normalitas.....	55
Gambar 4.4 Scatterplot.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu Negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.¹

Pertumbuhan bank syariah di Indonesia saat ini sangat pesat, seiring dengan tumbuhnya pengetahuan masyarakat bahwa bunga (*interest*) dan modal yang hasilnya telah ditentukan dimuka (*predetermined return*) merupakan riba yang dilarang oleh syariah Islam kemudian diperkuat dengan dikeluarkannya UU nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan dan dikeluarkannya Fatwa MUI tahun 2003 tentang Bunga Bank Haram menyebabkan banyak bank yang menjalankan prinsip syariah.² Walaupun perkembangan bank syariah di Indonesia sedikit terlambat bila dibandingkan dengan negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang.

Perbankan syariah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) selain melakukan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat, ia juga akan menyalurkan dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit atau

¹ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 1.

² Junaidi, "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih pembiayaan akad murabahah", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 1, No. 1, (2017), 3.

pembiayaan. Istilah kredit banyak dipakai dalam perbankan konvensional yang berbasis pada bunga (interest based), sedangkan dalam perbankan syariah lebih

dikenal dengan istilah pembiayaan (financing) yang berbasis pada keuntungan riil yang dikehendaki (margin) ataupun bagi hasil (profit sharing).³

Fungsi dari lembaga keuangan terutama perbankan adalah sebagai intermediasi yaitu penghimpun dan penyalur dana dari masyarakat dan dikembalikan kepada masyarakat guna untuk mensejahterakan masyarakat.

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan oleh masyarakat di negara maju dan berkembang adalah penyimpanan dan penyaluran dana. Selain penyimpanan dan penyaluran dana bank juga menawarkan pelayanan jasa.

Bank syariah di Indonesia sendiri lahir sejak tahun 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat. Pada krisis moneter pada tahun 1998-1999 Bank Muamalat adalah bank syariah yang mampu bertahan dan tidak membutuhkan rekapitalisasi pemerintah. Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional, dimana bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada nasabahnya. Penerapan terhadap prinsip lembaga keuangan syariah mengakibatkan adanya perbedaan yang mendasar antara bank konvensional dan bank syariah.⁴

Bagi hasil atau *profit sharing* dapat diartikan sebagai sebuah bentuk kerjasama antara pihak investor dan pihak penabung, istilahnya shahibul mal dengan pihak pengelola atau mudharib, yang nantinya dimana ada pembagian hasil sesuai dengan persentase jatah bagi hasil sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Walaupun bank syariah masih baru, namun bank syariah sendiri memiliki peran penting dalam ekonomi. Bank syariah mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dengan perkembangannya diharapkan

³Akbar Kurnianto, Skripsi: “Penetapan Margin Pembiayaan Dalam Produk IB Multiguna Melalui Akad Murabahah Di PT Bank Jateng Syariah KCPS Magelang” (Semarang: Universitas Islam Walisongo Semarang, 2019) hal. 42

⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017) hal. 31

mampu meningkatkan kontribusi untuk memperkuat stabilitas perekonomian nasional.⁵

Hal mengenai pembahasan syariah tentang prinsip bagi hasil tercermin dalam salah satu ayat Alquran sebagai berikut:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نَعَاجِهِ^٥ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ۗ

Artinya: Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Q.S. Shad ayat 24.

Pembiayaan yang sering digunakan dalam lembaga keuangan syariah diantaranya menggunakan sistem pembiayaan murabahah yaitu jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan sebagai tambahnya. Pembiayaan ini diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional pada Nomor 4/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000 tentang murabahah.

Izin operasional konversi ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Aceh yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisiner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui Kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh. Ada 6 pembiayaan di Bank Aceh yaitu 1) Pembiayaan Murabahah yaitu pembiayaan dengan sistem jual beli. Dalam hal ini Nasabah sebagai pembeli dan Bank sebagai penjual, harga jual Bank adalah harga beli dari supplier ditambah keuntungan yang disepakati dan tercantum dalam akad. 2)

⁵ *ibid*

Pembiayaan Musyarakah yaitu kerja sama dari dua pihak atau lebih untuk menjalankan suatu usaha tertentu. Kedua pihak memberikan kontribusi dana dan keahlian, serta memperoleh bagi hasil keuntungan dan kerugian sesuai kesepakatan yang tercantum dalam akad. 3) Pembiayaan Mudharabah Mudharabah adalah *akad* kerjasama antara bank selaku pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah selaku (*mudharib*) yang mempunyai keahlian atau ketrampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati. Akad mudharabah digunakan oleh bank untuk memfasilitasi pemenuhan kebutuhan permodalan bagi nasabah guna menjalankan usaha atau proyek dengan cara melakukan penyertaan modal bagi usaha atau proyek yang bersangkutan. 4) Pembiayaan Pensiun yaitu pembiayaan dengan prinsip syariah pada PT Bank Aceh Syariah. Akad yang digunakan adalah akad murabahah. 5) Pembiayaan Mikro Bank Aceh (PMBA) merupakan produk pembiayaan untuk melayani nasabah mikro dan kecil PT. Bank Aceh Syariah dalam skala kebutuhan 5 juta – 50 Juta rupiah. Produk ini diharapkan menjadi salah satu produk pembiayaan unggulan bagi PT. Bank Aceh Syariah yang dapat memberikan kemanfaatan yang besar bagi masyarakat karena langsung menyentuh sektor riil ekonomi masyarakat. 6) Pembiayaan Ijarah dapat didefinisikan sebagai akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa, dalam waktu tertentu dengan pembayaran upah sewa (ujrah), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Jadi Ijarah dimaksudkan untuk mengambil manfaat atas suatu barang atau jasa (mempekerjakan seseorang) dengan jalan penggantian (membayar sewa atau upah sejumlah tertentu).⁶

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan, salah satunya yaitu bagi hasil yang ditetapkan. Tidak dapat dipungkiri sampai saat ini nasabah masih membandingkan antara lembaga keuangan syariah dengan konvensional. Nasabah beranggapan bahwa bunga pada lembaga keuangan konvensional dan bagi hasil pada lembaga keuangan

⁶ PT. Bank Aceh, didapat dari <https://www.bankaceh.co.id> diakses pada tanggal 25 mei 2021

syariah adalah sama. Hal ini menyebabkan pangsa pasar yang diperoleh oleh bank syariah lebih sedikit dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional. Melihat kondisi tersebut, maka penulis memilih objek nasabah Bank Aceh Syariah karena ingin mengetahui sejauh mana pengaruh pengetahuan nasabah Bank Aceh Syariah atas bagi hasil terhadap minat nasabah untuk melakukan pembiayaan syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pengetahuan nasabah atas bagi hasil terhadap minat nasabah di bank aceh syariah kc. s. parman).

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas diidentifikasi masalah yaitu:

1. Pengetahuan nasabah atas bagi hasil terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah.
2. Pengetahuan nasabah atas bagi hasil terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan musyarakah.
3. Pengetahuan nasabah atas bagi hasil terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan mudharabah.
4. Pengetahuan nasabah atas bagi hasil terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan ijarah.
5. Pengetahuan nasabah atas bagi hasil terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan pensiun.
6. Pengetahuan nasabah atas bagi hasil terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan mikro bank aceh.

C. Batasan Masalah

Berangkat dari identifikasi masalah diatas maka batasan masalah dari penelitian ini yaitu pengaruh pengetahuan nasabah atas bagi hasil terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan syariah yaitu pembiayaan murabahah saja.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas oleh penulis dalam skripsi ini adalah apakah pengetahuan nasabah atas bagi hasil berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah di Bank Aceh Syariah KC. S. Parman?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh pengetahuan nasabah atas bagi hasil terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah di Bank Aceh Syariah KC. S. Parman?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini saya harapkan bias berguna sebagai:

1. Secara praktis: sebagai penunjang perkembangan Bank Syariah, karena telah mengetahui pengaruh pengetahuan nasabah atas bagi hasil terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan mura di Bank Aceh Syariah KC. S. Parman dan dapat menjadi masukan, evaluasi, motivasi serta pertimbangan dalam menunjang perkembangan bank yang bersangkutan.
2. Secara teoritis: sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai bahan bacaan dalam menggali informasi dan menambah wawasan pembaca pada umumnya seputar Bank Syariah.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun secara sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman dalam penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian ini, identifikasi masalah,

rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan agar mempermudah penulisan dalam penyusunan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis membahas landasan teori yang terdiri dari deskripsi teori mengenai bank syariah khususnya pada pembiayaan syariah, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian yang dikemukakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data yang dipakai dalam mengadakan penelitian yang berhubungan dengan judul.

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responded, penyajian data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang penulis lakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Kata Syariah berasal dari bahasa arab, dari akar kata syara'a, yang berarti jalan, cara, dan aturan. Syariah digunakan dalam arti luas dan sempit. Dalam arti luas, syariah dimaksudkan sebagai seluruh ajaran dan norma-norma yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW., yang mengatur kehidupan manusia baik dalam aspek kepercayaannya maupun dalam aspek tingkah laku paktisnya. Singkatnya, syariah adalah ajaran-ajaran agama Islam itu sendiri, yang dibedakan menjadi dua aspek, yaitu ajaran tentang kepercayaan (akidah) dan ajaran tentang tingkah laku (amaliah), jadi "Bank Syariah" adalah bank yang melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Sebagaimana telah ditegaskan dalam penjelasan umum UU Perbankan Syariah bahwa kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur riba, maisir, gharar, haram, dan zalim.⁷

Akhir tahun 1999, bersamaan dengan dikeluarkannya UU perbankan maka munculah bank-bank syariah umum dan bank umum yang membuka unit usaha syariah. Sejak beroperasinya Bank Muamalat Indonesia (BMI), sebagai Bank Syariah yang pertama pada tahun 1992, data Bank Indonesia per 30 mei 2007 menunjukkan bahwa saat ini perbankan syariah nasional telah menunjukkan pertumbuhannya, ketika pelakunya terdiri atas 3 bank umum syariah (BUS) antara lain: Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, 23 unit usaha (UUS) dan 106 bank perkreditan rakyat syariah (BPRS), sedangkan asset kelolaan perbankan syariah nasional per mei 2007 telah berjumlah Rp. 29 triliun.

⁷Setia Budi Wilardo "Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia". Jurnal Unimus vol. 2, no 1 September 2004-maret 2005

Perkembangan bank umum syariah dan bank konvensional yang membuka cabang syariah juga didukung dengan tetap bertahannya bank syariah pada saat perbankan nasional mengalami krisis cukup parah pada tahun 1998.⁸

b. Fungsi dan Tujuan Bank Syariah

Adapun dua fungsi utama dari Bank Syariah yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana artinya yaitu:

1. Menghimpun dana masyarakat

Fungsi bank syariah yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah mengumpulkan atau menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad al-wadiah dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad al-mudharabah.

2. Penyalur dan masyarakat

Fungsi bank syariah yang kedua adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan, masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Dalam hal ini bank syariah akan memperoleh return atas dana yang disalurkan.⁹

c. Prinsip Bank Syariah

Prinsip Perbankan Syariah merupakan bagian dari ajaran Islam yang berkaitan dengan ekonomi. Salah satu prinsip dalam ekonomi Islam adalah larangan riba dalam berbagai bentuknya, dan menggunakan sistem antara lain prinsip bagi hasil. Bank Syariah dapat menciptakan iklim investasi yang sehat dan adil karena semua pihak dapat saling

⁸Ahmad Supriyadi, "Bank Syariah Dalam Perspektif Filosofis, Yuridis dan Sosiologis Bangsa Indonesia". Jurnal Bank Syariah Dalam Perspektif. Vol. 1. 2017.

⁹Agus Marimin, Abdul Haris R, Tira, "Perkembangan Bank Syariah di Indonesia". Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 01, No. 02. 2015.

berbagi baik keuntungan maupun potensi yang berimbang antara bank dan nasabahnya. Dalam jangka panjang, hal ini akan mendorong pemerataan ekonomi nasional karena hasil keuntungan tidak hanya dinikmati oleh pemilih modal saja, tetapi hasil keuntungan tidak hanya dinikmati oleh pemilik modal saja, tetapi juga oleh pengelola modal.¹⁰

Kepatuhan akan prinsip syariah merupakan salah satu unsur dalam penilaian mengenai tingkat kesehatan suatu bank syariah. Pemeliharaan tingkat kesehatan bank akan berbanding lurus dengan pemeliharaan kepercayaan masyarakat., sehingga apabila bank lalai dalam menjaga tingkat kesehatannya karena tidak menerapkan prinsip syariah, maka bank syariah akan kehilangan kepercayaan.¹¹

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam penjelasan umum UU No. 21 tahun 2008 Perbankan Syariah bahwa kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur riba, maisir, gharar, haram, dan zalim. Pengertian tersebut sebagaimana penjelasan pasal 2 undang-undang tersebut, yaitu:

1. Riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (fadhl), atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (nasi'ah).
2. Maisir, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti yang bersifat untung-untungan.
3. Gharar, yaitu transaksi yang obyeknya tidak jelas, tidak dimiliki, saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah.
4. Haram, yaitu transaksi yang obyeknya dilarang dalam syariah; atau

¹⁰ Yusman Alim. "Penerapan Prinsip-Prinsip Tentang Perbankan Syariah Hubungannya Dengan Otoritas Jasa Keuangan". Artikel Skripsi. No. 1. Vol. 1. 2017.

¹¹ Supriadi, Ismawati. "Implementasi Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah Untuk Mempertahankan Loyalitas Nasabah". Jurnal hukum ekonomi syariah, No. 3. Vol. 1. 2019

5. Zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.

2. Pengetahuan Bagi Hasil

a. Pengertian pengetahuan

Pengetahuan yang dikutip oleh Ujang Sumarwan, pengetahuan konsumen adalah ” at a general level, knowledge can be defined as the information stored within memory. The subset of total information relevant to customers functioning in the marketplace is called customer knowledge”. Dapat diartikan semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, seperti pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut, dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.¹² Tingkat pengetahuan dibentuk ketika seseorang mendapatkan tingkat konsep arti terpisah (proses penambahan) dan menggabungkannya menjadi kategori pengetahuan secara lebih abstrak dan lebih besar (pengkajian). Tidak satu pun tingkat pengetahuan mencakup semua arti mengenai objek, peristiwa atau perilaku. Setiap tingkat arti berfungsi untuk tujuan tertentu, namun tidak semua tujuan. Berbagai arti tingkatan abstraksi berbeda berkaitan (hierarki) dalam arti lebih abstrak menggolongkan (memasukkan atau mencakup) berbagai arti pada tingkatan lebih rendah.¹³

Pengetahuan produk adalah pengetahuan yang didasarkan pada memori atau pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen. Hal yang terkait dengan pengetahuan produk adalah pengetahuan tentang karakteristik produk, pengetahuan tentang manfaat produk,

¹² Ujang Sumarwan. “Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran” Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia. 2015. cet-3, ed-2, h.147.

¹³ J. Paul Peter, Jerry C. Olson. “Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran” Jakarta: Salemba Empat.2014. h 68.

pengetahuan tentang resiko mengonsumsi produk dan pengetahuan tentang kepuasan mengonsumsi produk.¹⁴

Para ahli psikologi kognitif membagi pengetahuan ke dalam pengetahuan deklaratif (*declarative knowledge*) dan pengetahuan prosedur (*procedural knowledge*).

Pengetahuan merupakan salah satu unsur dari faktor kejiwaan seseorang dalam membentuk perilaku konsumen. Pengetahuan akan mempengaruhi keputusan pembelian, ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan, ia akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengelola informasi.¹⁵

1. Pengetahuan deklaratif adalah fakta subjektif yang diketahui oleh seseorang. Arti subjektif disini adalah pengetahuan seseorang tersebut mungkin tidak harus selalu sesuai dengan realitas yang sebenarnya.
2. Pengetahuan prosedur adalah pengetahuan mengenai bagaimana fakta – fakta tersebut digunakan.

Tingkat Pengetahuan produk Tingkat Pengetahuan Produk adalah kumpulan berbagai informasi mengenai produk. Peter dan Alson dalam buku karya Ujang Sumarwan membagi pengetahuan produk menjadi 3 kelompok, yakni:

- a) Pengetahuan atribut produk Seseorang konsumen akan melihat suatu produk berdasarkan kepada karakteristik atau ciri atau atribut dari produk tersebut. Pengetahuan mengenai atribut produk tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen, pengetahuan yang lebih banyak mengenai atribut produk akan memudahkan konsumen untuk memilih produk yang akan dibelinya. Atribut suatu produk dibedakan kedalam atribut fisik

¹⁴ Sanny Hanjaya. "Pengaruh Kualitas Produk, Pengetahuan produk dan Keragaman menu terhadap Keputusan Pembelian Produk *Capra Latte*" *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* Vol.1 No.2, 2016, hal.183

¹⁵ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Bogor: Penerbit Ghali Indonesia, 2015), cet-3, ed-2, h.147.

dan abstrak, atribut fisik merupakan atribut yang menggambarkan ciri-ciri fisik dari suatu produk, sedangkan atribut abstrak adalah atribut yang menggambarkan karakteristik subjektif dari suatu produk berdasarkan persepsi konsumen.

- b) Pengetahuan manfaat produk Pengetahuan tentang manfaat produk adalah penting bagi konsumen, karena pengetahuan ini akan mempengaruhi keputusan pembelian. Konsumen seringkali berfikir mengenai manfaat yang ia rasakan jika mengkonsumsi atau membeli suatu produk. Konsumen akan merasakan dua jenis manfaat setelah mengkonsumsi suatu produk, yakni manfaat fungsional (functional consequences) adalah manfaat yang dirasakan konsumen secara fisiologis. Dan manfaat psikososial (psychosocial consequences) adalah aspek psikologis (perasaan, emosi, dan mood) dan aspek social (persepsi konsumen terhadap bagaimana pandangan orang lain terhadap dirinya) yang dirasakan konsumen setelah mengkonsumsi suatu produk.
- c) Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen. Setelah mengkonsumsi suatu produk, konsumen akan merasakan kepuasan dari apa yang diberikan produk bagi konsumen. Manfaat tersebut tidak hanya manfaat positif, tapi juga manfaat negatif. Manfaat negatif inilah yang disebut sebagai resiko. Konsumen seringkali merasakan manfaat negatif dari suatu produk akibat dari persepsinya mengenai manfaat suatu produk.
- d) Pengetahuan Pembelian Pengetahuan pembelian adalah pengetahuan yang meliputi berbagai informasi yang diproses oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk. Dengan adanya pengetahuan pembelian ini konsumen akan menentukan di mana ia akan membeli produk tersebut dan kapan akan membelinya. Perilaku membeli memiliki urutan store contact (mencari outlet, pergi ke outlet, & memasuki outlet), product contact (mencari lokasi produk, mengambil dan membawa produk ke kasir), transaction (membayar).

e) Pengetahuan pemakaian Pengetahuan Pemakain adalah mencakup informasi yang tersedia di dalam ingatan konsumen mengenai bagaimana suatu produk dapat digunakan dan apa yang diperlukan untuk menggunakan produk tersebut. Kesalahan yang dilakukan oleh konsumen dalam menggunakan suatu produk akan menyebabkan produk tidak berfungsi dengan baik. Agar mendapatkan manfaat yang yang maksimal dan kepuasan yang tinggi, maka produsen perlu mencantumkan saran penggunaan atau pemakaian suatu produk sehingga produk tersebut berfungsi dengan baik.¹⁶

b. Bagi Hasil

Pengertian Bagi Hasil Bagi hasil biasa dikenal juga dengan istilah profit sharing. Menurut kamus ekonomi profit sharing berarti pembagian laba. Namun secara istilah profit sharing merupakan distribusi beberapa bagian laba para pegawai dari suatu perusahaan.¹⁷

Bentuk-bentuk distribusi ini dapat berupa pembagian laba akhir tahun, nonus prestasi dan lain-lain. Dalam mekanisme keuangan syariah model bagi hasil ini berhubungan dengan usaha pengumpulan dana (*funding*) maupun pembiayaan (*financing*). Didalam pengembangan produknya, dikenal istilah *shohibul maal* dan *mudhorib*.¹⁸ *Shohibul maal* merupakan pemilik dana yang mempercayakan dananya pada lembaga keuangan syariah untuk dikelola sesuai dengan perjanjian. Sedangkan *mudhorib* merupakan kelompok orang atau badan yang memperoleh dana untuk dijadikan modal usaha atau investasi.

1. Konsep Sistem Bagi Hasil

Untuk menentukan tingkat pembagian hasilnya, BMT akan menghitung setiap bulan atau setiap periode tertentu sesuai dengan

¹⁶Ibid.h. 167

¹⁷Muhammad. "Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syari'ah" Yogyakarta: UII Press, 2001. h. 120.

¹⁸Muhammad Ridwan. "Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil" Yogyakarta: UII Press, 2004. h. 120.

periode perhitungan pendapatan usaha. Bearapa pun tingkat pendapatan usaha, itulah yang kemudian didistribusikan kepada para nasabah.¹⁹ Oleh karenanya, nasabah perlu mengetahui tingkat nisbah masing-masing produk. Nisbah merupakan proporsi pembagian hasil. Nisbah ini akan ditetapkan dalam akad atau perjanjian. Sebelum akad ditandatangani nasabah atau nasabah dapat menawar sampai pada tahap kesepakatan.²⁰

2. Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil

Bagi hasil dalam lembaga keuangan syariah adalah bagi hasil keuntungan maupun kerugian.²¹ Jadi, jika dalam usaha bersama mengalami resiko maka dalam konsep bagi hasil, kedua belah pihak akan sama-sama menanggung resiko. Shahibul maal (nasabah) akan mengalami kerugian dalam modal, sedangkan pihak pengelola dana akan kerugian dalam tenaga yang telah dikeluarkannya. Dengan permasalahan itu, maka kedua belah pihak dalam konsep bagi hasil adalah adanya partisipasi dalam menanggung resiko.

Dengan demikian, indikator Sistem bagi hasil yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Tingkat nisbah bagi hasil, besarnya bagi hasil ditentukan berdasarkan keuntungan yang diperoleh, keadilan dalam pembagian merupakan salah satu prinsip dalam menghitung bagi hasil, sehingga nasabah merasa nyaman dengan sistem bagi hasil, (2) Keuntungan nisbah bagi hasil, penentuan ini harus ditentukan pada awal kesepakatan dengan kemungkinan keuntungan dan rugi, dan (3) Manfaat dari sistem bagi hasil, artinya nasabah akan mendapatkan manfaat dari bagi hasil yang diterima yang berupa investasi halal sehingga nasabah yang melakukan transaksi akan merasa aman dengan sistem bagi hasil yang diberikan. Hal ini karena sistem bagi hasil merupakan pembagian keuntungan yang menjauhi perbuatan riba.

¹⁹ Muhammad Ridwan. "*Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil,...*", hal. 120.

²⁰ *Ibid.* hal. 121.

²¹ *Ibid.* hal. 119

3. Pembiayaan Murabahah

a. Pengertian pembiayaan

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak untuk dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.²²

Kegiatan pembiayaan (financing) yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan definisi ini, menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua yaitu: ²³

1) Pembiayaan produktif

Yaitu pembiayaan yang diajukan untuk pembiayaan sector produktif. Seperti pembiayaan modal kerja, pembiayaan pembelian barang modal kerja dan lainnya yang mempunyai tujuan untuk pemberdayaan sector riil.

Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi dalam hal berikut:

- a) Pembiayaan modal kerja, yaitu diperlukan untuk memenuhi kebutuhan diantaranya: peningkatan produksi, baik secara kuantitatif dan kualitatif. Untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.
- b) Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (capital goods) beserta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.

²² Weri Filia Putri, Skripsi: “Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah Pada BMT Al-Makmur Cubudak” (Batusangkar: IAIN, 2019), h. 24

²³ *Ibid.* h. 25

2) Pembiayaan konsumtif

Yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

b. Pengertian murabahah

Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, di mana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad murabahah, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan. Dalam aplikasi bank syariah, bank merupakan penjual atas objek barang dan nasabah merupakan pembeli. Bank menyediakan barang yang dibutuhkan oleh nasabah dengan membeli barang dari *supplier*, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan harga beli yang dilakukan oleh bank syariah. Pembayaran atas transaksi murabahah dapat dilakukan dengan cara membayar sekaligus pada saat jatuh tempo atau melakukan pembayaran angsuran selama jangka waktu yang disepakati.²⁴

Keunggulan pembiayaan dari produk murabahah adalah bahwa nasabah dapat membeli sesuatu barang sesuai dengan keinginan, dan kemampuan ekonominya, di samping itu pembiayaannya dilakukan dengan angsuran sehingga tidak memberatkan pihak nasabah itu sendiri adapun keunggulan yang lain adalah bahwa dalam produk murabahah tidak mengenal riba atau sistem bunga tetapi dalam hal ini adanya keterbukaan antara pihak bank dan nasabah bahwa bank sebelumnya memberikan informasi atas barang yang akan dibeli sesuai dengan keinginan nasabah dan harga yang telah ditentukan oleh *developer* telah diketahui oleh pihak nasabah, kemudian pihak bank menjual kembali kepada nasabah sesuai dengan harga pembelian dari pihak *developer*,

²⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana prenadamedia group. 2011. h. 138

dan ditambah keuntungan bagi pihak bank. Tambahan keuntungan bagi pihak bank ini, diperjanjikan diawal transaksi yang didasarkan atas kesepakatan bersama antara pihak.²⁵

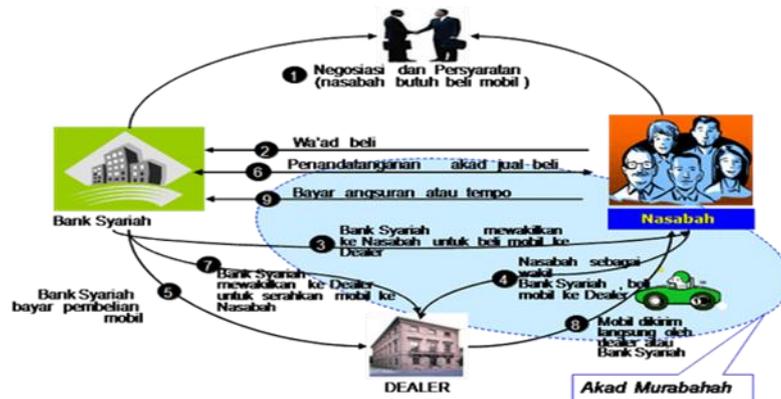
Divisi Pengembangan Produk dan Edukasi Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (2016) Murabahah adalah Akad transaksi muamalah dengan menerapkan prinsip jual beli barang sebesar harga perolehan barang ditambah margin yang disepakati oleh para pihak. Harga perolehan diinformasikan oleh penjual kepada pembeli. Pembiayaan Murabahah adalah Produk pembiayaan perbankan syariah untuk memenuhi kebutuhan Nasabah dengan penggunaan akad Murabahah dan Wakalah di dalamnya. Obyek Murabahah Barang yang dijadikan *underlying asset of transaction* pada pembiayaan Murabahah yang harus disebutkan secara jelas, detail dan terperinci dalam kontrak. Barang yang dijualbelikan harus halal secara zat maupun cara perolehannya.²⁶

Dalam komunitas bank syariah, murabahah muncul sebagai alternatif pembiayaan non ribawi dalam bentuk jual beli. Murabahah yang dipraktikkan oleh bank syariah termasuk istimewa karena merupakan bentuk murabahah berdasarkan permintaan pembeli. Yang dimaksud murabahah berdasarkan permintaan pembeli adalah murabahah yang dilakukan atas pengajuan dari nasabah kepada bank untuk mengadakan suatu barang dengan spesifikasi tertentu dan menjualnya kepada nasabah dengan keuntungan yang disepakati bersama. Biasanya, dalam mengajukan permintaan kepada bank, nasabah berjanji membeli barang tersebut secara murabahah dengan pembayaran angsur.²⁷

²⁵ Bagya Agung P, “Konsep Akad Murabahah Pada Perbankan Syariah (Analisa Kritis Terhadap Aplikasi Konsep Akad Murabahah Di Indonesia Dan Malaysia)”. Jurnal hukum No. 1 Vol. 16. 2004. h. 109.

²⁶ Afrida. ‘Analisis Pembiayaan Murabahah Di Perbankan Syariah’. Jurnal ekonomi islam, No. 1 Vol. 2. 2016

²⁷ Kariyono. ‘Implementasi Jual Beli Murabahah Dalam Lembaga Keuangan Syariah’. Jurnal ekonomi islam. No. 2. Vol. 15. 2015



Gambar 2.1 Skema Murabahah.²⁸

Dari gambar 2.1 penulis memberikan contoh skema murabahah untuk pembiayaan kendaraan, dan berikut penjelasannya:

- a. Terjadinya negosiasi dan persyaratan antara bank dengan nasabah dimana semua harga dan ketentuan-ketentuan lainnya disepakati disini.
- b. Nasabah harus melakukan wa'ad (janji) beli yang dibuat dalam sebuah kertas dimana nasabah harus menyatakan benar-benar membeli motor tersebut.
- c. Terjadinya akad wakalah bil ujroh (mewakikan dengan upah) dan disini Bank mewakikan nasabah untuk membeli mobil ke dealer atau pemasok.
- d. Atau sebaliknya, terjadinya akad wakalah bil ujroh (mewakikan dengan upah) dan disini nasabah mewakikan bank untuk langsung membeli mobil ke dealer atau pemasok.
- e. Terjadi transaksi jual beli antara bank dengan dealer atau pemasok.
- f. Terjadinya penandatanganan akad jual beli antara bank dengan nasabah.
- g. Terjadinya akad wakalah bil ujroh (mewakikan dengan upah) dan disini bank mewakikan nasabah untuk menyerahkan mobil ke nasabah.
- h. Mobil dikirim oleh dealer atau pemasok, juga bisa dikirim oleh bank itu sendiri.
- i. Terjadinya pembayaran angsuran atau tempo.

²⁸ <https://www.google.com> Diunduh pada tanggal 27 Juli 2021

Jadi, dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian murabahah adalah salah satu produk perbankan syariah dalam bidang jual beli. Dimana pihak nasabah mengajukan permohonan kepada pihak bank atas kebutuhan suatu barang lalu kemudian dianalisa oleh bank dan seandainya bank telah menilai layak tidaknya permohonan tersebut, maka bank mencairkan (droping) dana, dan pihak bank langsung mengadakan transaksi dengan pihak pemasok barang. Kemudian menjualnya kembali kepada nasabah dengan harga asal ditambah keuntungan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, dengan pembayaran tangguh kepada pihak bank dengan cicilan dalam jangka waktu tertentu.

4. Minat Nasabah

Minat merupakan proses memberikan perhatian dan melakukan tindakan terhadap orang lain yang disertai dengan perasaan senang. Seseorang akan memberikan perhatian lebih terhadap objek yang sedang diamati. Dengan adanya perhatian lebih maka secara tidak langsung seseorang akan berkeinginan mendapatkan objek tersebut. Minat sangat identik dengan sikap. Sikap seseorang terhadap obyek merupakan keyakinan seseorang untuk mengevaluasinya.²⁹

1. Faktor-faktor Minat

Faktor yang mempengaruhi minat seseorang dikelompokkan menjadi dua yaitu dari dalam dan luar diri individu. Dari dalam diri individu meliputi umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian. Sedangkan dari luar meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor lingkungan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat seseorang. Namun ketiga lingkungan, sulit untuk menentukan lingkungan mana yang lebih berpengaruh terhadap minat.³⁰

²⁹ Shaleh, dkk. "Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana. h.

³⁰ Ibid. h. 263

2. Indikator Minat

Indikator dari minat sendiri adalah sebagai berikut :

- a) Dorongan dari diri sendiri, misalnya dorongan untuk makan dan rasa ingin tahu sesuatu. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat seseorang untuk beraktivitas, dorongan untuk bekerja atau mencari penghasilan, dan lain-lain. Dorongan rasa ingin tahu akan membangkitkan minat seseorang untuk bertanya, membaca, belajar, melakukan penelitian, dan lain-lain.
- b) Motif sosial, misalnya motif sosial terhadap minat pakaian, terhadap minat menjalin hubungan. Motif sosial terhadap minat pakaian muncul karena ingin mendapatkan perhatian dari orang lain. Sedangkan motif sosial terhadap minat menjalin hubungan muncul karena ingin mendapatkan teman atau pasangan yang bisa berbagi dalam suka maupun duka.
- c) Faktor emosional, minat akan berhubungan langsung dengan emosi. Apabila seseorang tersebut mendapatkan kesuksesan maka secara langsung akan menimbulkan perasaan senang sehingga akan menambah minat dalam beraktivitas. Namun, apabila seseorang mengalami kegagalan maka minat tersebut akan menurun dengan sendirinya.³¹

3. Minat dalam Perspektif Islam

Minat dalam perspektif islam sudah dijelaskan pada kitab suci Al- Qur'an. Hal tersebut terdapat pada surah yang pertama kali turun. Pada ayat pertama dari surah ini perintahnya yaitu agar kita membaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya membaca buku dalam arti tekstual saja tetapi juga membaca dalam semua aspek, dijelaskan dalam Al-quran, surah Al-alaq ayat 3-5 yaitu:

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٢﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

³¹ Ibid. h. 267-269

Artinya : “Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” Q.S. Al-Alaq ayat 3, 4, 5

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu yang menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian, hal tersebut agar penulis dapat memperluas teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu yang relevan

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dewi Kartika	Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini adalah bunga dan bagi hasil berpengaruh positif terhadap signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.
2.	Angga Kusumah dan Sailawati	Pengaruh Pengetahuan Tentang Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan bagi hasil dan bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

		Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda)		menjadi nasabah bank syariah
3.	Wirdayani Wahab	Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap minat menjadi nasabah adalah persepsi yang meliputi persepsi kualitas pelayanan dan produk yang ditawarkan yaitu bagi hasil.
4.	Rakhman Dan Wahyuni	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah	Kuantitatif	Mahasiswa yang memiliki persepsi yang positif dan baik terhadap Bank Syariah maka mahasiswa tersebut memiliki minat untuk menabung di Bank Syariah.
5.	Weri Filia Putri	Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Keputusan Pembiayaan murabahah Pada BMT Al-Makmur Cubadak	kuantitatif	Hasil pengujian hipotesis antara pengetahuan produk terhadap keputusan pembiayaan murabahah adalah pengetahuan produk tidak berpengaruh adalah pengetahuan produk tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan murabahah pada BMT Al-Makmur cubadak.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis buat yaitu terdapat perbedaan di judul penelitian, objek penelitian dan tempat penelitian. Judul yang penulis angkat yaitu pengaruh pengetahuan nasabah atas bagi hasil terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan di bank aceh syariah KC. S. Parman. Objek penelitian dipenulisan ini adalah nasabah bank syariah. Penelitian ini juga dilaksanakan di Medan yaitu di bank aceh syariah KC. S. Parman.

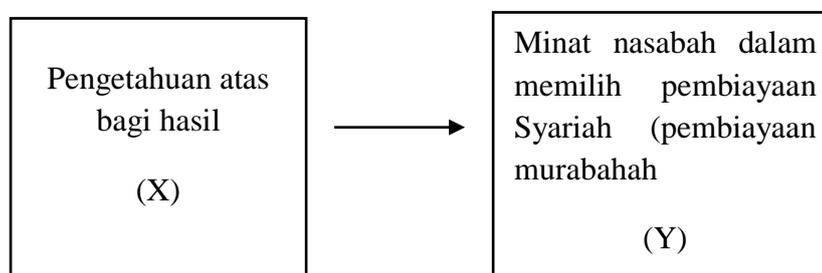
Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis buat yaitu terdapat persamaan di variabel Y yaitu minat nasabah.

C. Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berfikir yang penulis paparkan adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir Penelitian



Pada kerangka berfikir ini mengilustrasikan tentang proses pengaruh bagi hasil terhadap pembiayaan syariah. Bank Aceh Syariah C. S. Parman, mempunyai strategi untuk membuat nasabah tertarik kepada pembiayaan syariah yang mereka terapkan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dari penjelasan di atas maka dapat diambil beberapa hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan atas bagi hasil terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan syariah pada nasabah Bank Aceh Syariah Cab. S. Parman

H_1 : terdapat pengaruh pengetahuan atas bagi hasil terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan syariah pada nasabah Bank Aceh Syariah KC. S. Parman

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian lapangan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, dimana metode ini sebagai ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang empiris, objektif, rasional, sistematis, dan dapat diulang. Jenis penelitian ini disebut kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linier sederhana.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian skripsi ini penulis melakukan penelitian di Bank Aceh Syariah Cab. S. Parman pada bulan April tahun 2021 sampai dengan selesai. Adapun waktu yang dirancang dalam Penyusunan skripsi ini yang dimulai dari bulan maret.

Tabel 3.1
Waktu Kegiatan penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan							
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Penyusunan Skripsi								

6.	Bimbingan skripsi								
7.	Sidang Akhir								

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Penentuan populasi dan sampel penelitian menjadi sangat penting, karena hasil penelitian pada umumnya akan mengambil kesimpulan secara luas (generalisasi hasil penelitian). Ketepatan dan keakuratan dalam penentuan populasi dan sampel penelitian akan memberikan bobot dan kualitas hasil penelitian. Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti.³² Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada obyek dan subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh obyek dan subjek tersebut.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Aceh Syariah Cab. S. Parman yang memenuhi kriteria menjadi responden yaitu yang memiliki pembiayaan syariah. Adapun jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah yaitu sebesar 2.500 nasabah.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 sampel.

³² Supardi, *Populasi dan sampel penelitian*. Jurnal metode penelitian, 2004. h. 101

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016. h. 25-26

3. Teknik Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode non probability sampling, yaitu teknik yang tidak memberi peluang yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan sampling jenuh yang jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan. Tetapi jika sampelnya lebih dari 100 orang maka bias diambil 10-15% dari jumlah populasi. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dengan:

n : Banyak Sampel

N : Banyak Populasi

e : Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

jumlah populasi adalah 2.500 dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 15%, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 15% agar penulis mudah dalam melakukan perhitungan dalam penelitian. Maka jumlah sampel yang digunakan adalah:

Diketahui: N = 2.500

e = 15%

Maka:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{2.500}{1+(2.500 \times (0,15)^2)}$$

$$n = \frac{2.500}{57,25}$$

$$n = 43,66$$

Dibulatkan menjadi 44, jadi jumlah sampel sebanyak 44 responden.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

1. Variabel bebas (X), dalam penelitian ini adalah pengetahuan nasabah atas bagi hasil
2. Variabel terikat (Y), dalam penelitian ini adalah minat nasabah dalam memilih pembiayaan syariah

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian.³⁴

Sedangkan variabel sendiri dapat diartikan sebuah gambaran, pemikiran, konsep yang terukur dengan skala tertentu yang nilainya bisa berubah-ubah. Sebuah hal atau konsep yang bisa diukur bisa kita sebut sebagai variabel.

Variabel penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel terikat yang bermaksud variabel yang dapat berubah karena pengaruh variabel bebas (variabel X). Variabel terikat sering disebut juga dengan variabel terpengaruh atau dependent, tergantung, efek, tidak bebas, dan disingkat dengan nama variabel Y atau memaparkan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain, tetapi tidak dapat memengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya. Variabel bebas ini bisa juga disebut dengan variabel pengaruh, perlakuan, kuasa, treatment, independent, dan disingkat dengan variabel X atau memaparkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi, menjelaskan, menerangkan variabel yang lain.³⁵

³⁴ Dikutip dari <https://penerbitdeepublish.com/variabel-bebas-dan-terikat/> dalam judul definisi variabel terikat dan bebas (Diakses pada tanggal 11 juni 2021 pukul 14.00 WIB).

³⁵ Dikutip dari <https://penerbitdeepublish.com/variabel-bebas-dan-terikat/> dalam judul definisi variabel terikat dan bebas (Diakses pada tanggal 11 juni 2021 pukul 14.00 WIB).

- Vb : Bagi hasil adalah adalah sistem pengelohan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal dan pengelola.³⁶
- Vt : Nasabah adalah pelanggan (*costumer*) yaitu individu atau perusahaan yang mendapatkan manfaat atau produk dan jasa dari sebuah perusahaan perbankan, meliputi kegiatan pembelian, penyewaan serta layanan jasa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data kuesioner

Angket / kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Dalam hal ini penulis memberikan kuesioner kepada nasabah yang menggunakan pembiayaan syariah di Bank Aceh Syariah KC. S. parman. Penelitian ini menggunakan daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur dan bentuk pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan sudah ditentukan pilihan jawabannya. Dalam kuesioner ini telah dipersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan disebar dan ditujukan kepada nasabah bank aceh syariah KC. S. Parman.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.³⁷ Dokumen dalam penelitian ini diambil dari dokumentasi yang ada di Bank Aceh Syariah Cab. S. Parman yang akan di buat sebagai bahan penelitian oleh penulis.

³⁶ Andriani, dkk. "Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan, dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah". Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol. 1. No. 3, Seri D. Agustus. Hal. 1322-1336.

³⁷ Sappaile. 'Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan'. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan. 2007

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, umumnya alat pengumpul data/instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dikembangkan dari jабaran variabel penelitian yang dikembangkan dari teori-teori yang akan diuji melalui kegiatan penelitian yang dikerjakan. Untuk itu sebelum instrumen penelitian yang dikembangkan digunakan untuk mengumpulkan data pada obyek atau responden yang sesungguhnya, hendaknya instrumen tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengetahuan peneliti atas validitas dan reliabilitas instrumen merupakan prasyarat mutlak bagi peneliti kuantitatif.³⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian instrumen angket dengan memberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Pertanyaan

No.	Keterangan	Skor
1.	SS (Sangat setuju)	5
2.	S (Setuju)	4
3.	N (Netral)	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Tabel 3.3 Indikator Pertanyaan

No.	Variabel	Indikator	No. Item
1.	Pengetahuan nasabah atas bagi hasil (X)	a. Pengetahuan atribut produk	1-2
		b. Pengetahuan tentang manfaat	3-4

³⁸ Wahidmurni. "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif". Jurnal metode penelitian. 2017.

		c. Pengetahuan tentang kepuasan	5-7
2.	Minat nasabah dalam memilih pembiayaan syariah (Y)	a. Dorongan dari dalam diri individu	1-2
		b. Motif social	3-4
		c. Faktor emosional	5-7

H. Teknis Analisis Data

Untuk mendukung dan mendapatkan hasil akhir penelitian, data penelitian yang akan di peroleh dan dianalisis dengan menggunakan alat statistic melalui software SPSS. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif. Adapun pengujian-pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji instrument Penelitian

a. Uji validitas

Merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ ketepatan/ kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variable yang diteliti. Suatu item pertanyaan disebut valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment, yaitu mengkorelasi skor masing-masing item dengan skor total. Skor total sendiri adalah skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item untuk instrument tersebut. Menurut Sugiono, dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = jumlah data

X = variable pertama

Y = variable kedua

b. Uji Reliabilitas

Merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *internal consistency reliability* yang menggunakan *alpha cronbach* untuk mengidentifikasi seberapa baik hubungan antara item-item dalam instrumen penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model *regresi*, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal atau tidak. Model *regresi* yang baik harus memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis regresi linear sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau pun kausal satu variable independen dengan satu variable dependen.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Subyek atau nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $b (-)$ maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b. Uji t

Di gunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output Coefficients dari hasil analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,15 ($\alpha = 15\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t-hitung dengan tabel. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak. Adapun langkah untuk uji t atau uji parsial adalah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

$$H_0 = B_1 = 0 \qquad H_a = B_1 \neq 0$$

$$H_0 = B_2 = 0 \qquad H_a = B_2 \neq 0$$

2) Menentukan daerah kritis

Daerah kritis ditentukan oleh nilai t- tabel dengan derajat bebas $n - k$, dan taraf nyata α

3) Menentukan nilai t-hitung

Untuk menentukan nilai t-hitung maka dengan cara:

$$t\text{-hitung} = \frac{b-B}{Sb}$$

Keterangan:

t-hitung : besarnya t-hitung

b : Koefisien regresi

Sb : Standar error

4) Menentukan daerah keputusan

Daerah keputusan untuk menerima H_0 atau menerima H_a .

5) Memutuskan hipotesis

H_0 : Diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_a : Diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu. Koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total.³⁹ Besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum y + b_1 \cdot \sum yx_1 + b_2 \cdot \sum yx_2 + b_3 \cdot \sum yx_3) - (\sum y)^2}{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}$$

Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas mampu menerangkan variabel y sebesar 100%. Sebaliknya apabila R^2

³⁹ Ikhsan Budiayanto. Skripsi. " *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah Di BPRS BDS Yogyakarta* ". (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015).

= 0 menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang diterangkan oleh variabel bebas dari persamaan regresi X

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Singkat PT. Bank Aceh KC. S. Parman

Gagasan untuk mendirikan Bank milik Pemerintah Daerah di Aceh tercetus atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam). Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan Provinsi Aceh di Kutaraja (sekarang Banda Aceh) dengan Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili Pemerintah Daerah menghadap Mula Pangihutan Tamboenan, wakil Notaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama "PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV" dengan modal dasar ditetapkan Rp 25.000.000.

Setelah beberapa kali perubahan Akte, barulah pada tanggal 2 Februari 1960 diperoleh izin dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 12096/BUM/II dan Pengesahan Bentuk Hukum dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/22/9 tanggal 18 Maret 1960, Pada saat itu PT Bank Kesejahteraan Aceh NV dipimpin oleh Teuku Djafar sebagai Direktur dan Komisaris terdiri atas Teuku Soelaiman Polem, Abdullah Bin Mohammad Hoesin, dan Moehammad Sanusi. Dengan ditetapkannya Undang-undang No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, semua Bank milik Pemerintah Daerah yang sudah berdiri sebelumnya, harus menyesuaikan diri dengan Undang-undang tersebut.

Untuk memenuhi ketentuan ini maka pada tahun 1963 Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh membuat Peraturan Daerah No. 12 Tahun 1963 sebagai landasan hukum berdirinya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Dalam Perda tersebut ditegaskan bahwa maksud pendirian Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh adalah untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional semesta berencana.

Sepuluh tahun kemudian, atau tepatnya pada tanggal 7 April 1973, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan No. 54/1973 tentang Penetapan Pelaksanaan Pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peralihan status, baik bentuk hukum, hak dan kewajiban dan lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh.

Untuk memberikan ruang gerak yang lebih luas kepada Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, Pemerintah Daerah telah beberapa kali mengadakan perubahan Peraturan Daerah (Perda), yaitu mulai Perda No.10 tahun 1974, Perda No. 6 tahun 1978, Perda No. 5 tahun 1982, Perda No. 8 tahun 1988, Perda No. 3 tahun 1993 dan terakhir Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor : 2 Tahun 1999 tanggal 2 Maret 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, yang telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 584.21.343 tanggal 31 Desember 1999.

Perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas dilatarbelakangi keikutsertaan Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh dalam program rekapitalisasi, berupa peningkatan permodalan bank yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia Nomor 53/KMK.017/1999 dan Nomor 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum, yang ditindaklanjuti dengan penandatanganan Perjanjian Rekapitalisasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia, dan PT. Bank BPD Aceh di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1999.

Perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No. 55 tanggal 21 April 1999, bernama PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh disingkat PT Bank BPD Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor C-8260 HT.01.01.TH.99

tanggal 6 Mei 1999. Dalam Akte Pendirian Perseroan ditetapkan modal dasar PT Bank BPD Aceh sebesar Rp 150 milyar.

Sesuai dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No.42 tanggal 30 Agustus 2003, modal dasar ditempatkan PT Bank BPD Aceh ditambah menjadi Rp 500 milyar.

Berdasarkan Akta Notaris Husni Usman tentang Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 15 Desember 2008, notaris di Medan tentang peningkatan modal dasar Perseroan, modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp1.500.000.000.000 dan perubahan nama Perseroan menjadi PT. Bank Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44411.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 9 September 2009. Perubahan nama menjadi PT. Bank Aceh telah disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010.

Bank juga memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.6/4/Dpb/BNA tanggal 19 Oktober 2004 mengenai Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah tersebut pada 5 November 2004.

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisiner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh.

Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank

Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Aceh yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisiner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui Kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa kegiatan operasional Bank Aceh Syariah baru dapat dilaksanakan setelah diumumkan kepada masyarakat selambat-lambatnya 10 hari dari hari ini. Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh. Dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh telah dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah murni mengutip Ketentuan PBI Nomor 11/15/PBI/2009.

Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal.

2. Visi Misi dan Moto PT. Bank Aceh Syariah

Selaras dengan rencana strategis jangka menengah Bank sebagaimana telah dicantumkan dalam Corporate Plan PT. Bank Aceh Syariah Tahun 2018 – 2022, Bank terus melakukan penguatan landasan ideal operasional melalui penyesuaian visi dan misi yang lebih kuat dan fokus pada tujuan dan cita-cita jangka panjang yang lebih akomodatif terhadap semua pemangku kepentingan. Penyesuaian landasan ideal tersebut dimulai sejak ditetapkan dengan komitmen seluruh sumberdaya organisasi dengan daya upaya maksimal untuk mewujudkannya.

Visi

Menjadi “Bank Syariah Terdepan dan Terpercaya dalam Pelayanan di Indonesia”

Misi

1. Menjadi penggerak perekonomian Aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah

2. Memberi layanan terbaik dan lengkap berbasis TI untuk semua segmen nasabah, terutama sektor usaha kecil, menengah, sektor pemerintah maupun korporasi
3. Menjadi bank yang memotivasi karyawan, nasabah dan stakeholders untuk menerapkan prinsip syariah dalam muamalah secara komprehensif (syumul)
4. Memberi nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham dan masyarakat Aceh umumnya.
5. Menjadi perusahaan pilihan utama bagi profesional perbankan syariah di Aceh.

Motto / Corporate Image

Motto dari Bank Aceh adalah Kepercayaan dan Kemitraan, yaitu: Kepercayaan adalah suatu manifestasi dan wujud Bank sebagai pemegang amanah dari Nasabah, Pemilik dan Masyarakat secara luas untuk menjaga kerahasiaan dan mengamankan kepercayaan tersebut.

Kemitraan adalah suatu jalinan kerjasama usaha yang erat dan setara antara Bank dan Nasabah yang merupakan strategi bisnis bersama dengan prinsip saling membutuhkan, saling memperbesar dan saling menguntungkan diikuti dengan pembinaan dan pengembangan secara berkelanjutan.

Dalam rangka mencapai visi, misi dan motto tersebut, usaha PT. Bank Aceh diarahkan pada pengelolaan bank yang sehat dan pada jalur yang benar, perbaikan perekonomian rakyat dan pembangunan daerah dengan melakukan usaha-usaha bank umum yang mengutamakan optimalisasi penyediaan kredit, pembiayaan serta pelayanan perbankan bagi kelancaran dan kemajuan pembangunan di daerah.

Dalam rangka mengemban visi dan misi bank tersebut, setiap karyawan dan manajemen harus dapat menganut, meyakini, mengamalkan dan melaksanakan budaya perusahaan (corporate values) berlandaskan kepada Budaya Aceh yang kental dengan nilai-nilai dan budaya islam, sehingga nilai perusahaan yang sekarang diadopsi adalah ISLAMI:

1. Integritas yaitu menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, jujur, berkomitmen dan konsisten;
2. Silaturahmi yaitu membangun hubungan yang baik dan kemitraan dengan nasabah serta stakeholder;
3. Loyalitas yaitu memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah;
4. Amanah yaitu membangun sikap untuk menepati dan memenuhi janji kepada nasabah;
5. Madani yaitu menciptakan dan mengembangkan kemajuan bank secara terus menerus;
6. Ikhlas yaitu menciptakan dan membentuk sikap yang tulus dalam bekerja dan pengabdian.

3. Logo Bank Aceh Syariah

Gambar 4.1 Logo Bank Aceh Syariah



Bentuk dasar adalah sekuntum bunga Seulanga / Kenanga (Cananga Odorata / Canangium Odoratum) yang terkenal akan keharumannya, dengan model ukiran khas Aceh dengan 3 helai kelopak bunga yang mewakili; manajemen Bank Aceh, pemegang saham dan masyarakat Aceh dengan warna: kuning kehijauan – hijau muda – hijau sedang sebagaimana warna bunga kenanga; melambangkan sebuah pertumbuhan dan kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat Aceh yang holistik dan

menggambarkan dari semangat manajemen dan karyawan untuk terus berusaha melakukan pengembangan bank, dengan mengedepankan kemitraan sehingga mampu menjadi bank kepercayaan / kebanggaan masyarakat Aceh.

Bentuk elips seperti bulan sabit berwarna merah terbuka bagian atas dengan posisi miring adalah merupakan gambaran semangat Bank Aceh sebagai wadah lembaga keuangan/perbankan yang membuka peluang informasi dan menampung aspirasi nasabah sebagai mitra sesuai dengan dinamika dan perkembangan zaman dengan tidak meninggalkan identitas kedaerahan dan kaidah yang islami.

Letak logo diantara tulisan Bank dan Aceh menggambarkan logo sebagai mediator antara manajemen Bank Aceh dengan masyarakat Aceh, tulisan Bank menggunakan jenis huruf Friz Quardata Regular sedang tulisan Aceh menggunakan jenis huruf Friz Quardata Bold dengan maksud untuk lebih memperlihatkan nama Aceh. Warna hijau tua (lebih tua dari logo sebelumnya) dimaksudkan bahwa Bank Aceh sudah dewasa sehingga lebih matang dalam setiap merencanakan program perbankan.

4. Produk dan Layanan Bank Aceh Syariah

a. Penghimpunan Dana

1) Giro Bank Aceh Syariah

Giro adalah simpanan dalam rupiah Pihak Ketiga, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cheque, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindah bukuan (misalnya Bilyet Giro, Warkat Kliring, dll).

Kemudahan dan Keunggulan Giro:

- a) Dengan Cek dan Bilyet Giro Bank Aceh, transaksi bisnis Anda menjadi lebih mudah.
- b) Pembukaan rekening, pencairan ataupun penyerahan Cek dan Bilyet Giro Bank Aceh dapat dilakukan di semua kantor cabang Bank Aceh.

c) Dukungan kantor cabang Bank Aceh yang tersebar di seluruh daerah memberikan Anda lebih banyak keleluasaan untuk melakukan transaksi perbankan yang Anda kehendaki.

2) Deposito Bank Aceh Syariah

Deposito adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara Bank dengan yang bersangkutan dan atas simpanan itu bank memberi bagi hasil, dengan sbagi hasil yang ditetapkan pada waktu perjanjian/persetujuan dibuat atau disesuaikan dengan Surat Keputusan Bank. Kemudahan dan Keunggulan Deposito:

- a) Tersedia berbagai pilihan jangka waktu yang dapat Anda tentukan sesuai dengan kebutuhan Anda, yaitu: 1, 3, 6, 12 atau 24 bulan.
- b) Bagi Hasil yang kompetitif.

3) Tabungan Simpeda iB

Adalah tabungan perorangan yang dapat dimiliki oleh siapapun dengan menggunakan Akad Mudharabah. Kemudahan dan Keunggulan tabungan simpeda:

- a) Menggunakan akad mudharabah
- b) Tabungan SIMPEDA dapat dimiliki oleh siapa saja.
- c) Dengan setoran awal hanya sebesar Rp 100.000,- Anda telah menjadi nasabah Bank Aceh.
- d) Dapat disetor dan ditarik setiap hari kerja di seluruh kantor Bank Aceh.
- e) Jika Anda memakai ATM Bank Aceh, sudah tersedia gerai-gerai ATM Bank Aceh diseluruh Aceh, Medan dan didukung oleh jaringan ATM BERSAMA (Indonesia) dan MEPS (Malaysia), sehingga Anda bebas menarik uang tunai 24 jam sehari kapanpun Anda membutuhkannya.

4) Tabungan Aneka Guna iB

Menggunakan Akad tabungan mudharabah, tabungan Aneka Guna (TAG) dapat dimiliki oleh siapa saja, dengan setoran awal hanya sebesar Rp 20.000,- Anda telah menjadi nasabah Bank Aceh. Dapat disetor dan ditarik setiap hari kerja di seluruh kantor Bank Aceh.

5) Tabungan Seulanga iB

Tabungan Seulanga iB adalah produk tabungan Bank Aceh Syariah menggunakan akad mudharabah. Dengan tagline “Seutuhnya Melayani Nanggroe”. Tabungan Seulanga iB memiliki keunggulan dengan nisbah Progressive dimana semakin tinggi saldo tabungan, semakin tinggi nisbah yang diberikan (dihitung berdasarkan saldo terendah harian). Mendapat fasilitas ATM Seulanga (Fitur ATM Seulanga iB sama dengan ATM jenis Platinum).

6) Tabungan Firdaus iB

merupakan akronim dari fitrah dalam usaha syariah, yang bermakna bahwa dengan tabungan ini bank dan nasabah akan melakukan kerjasama secara syariah yang fitrah yang tentunya pada akhirnya akan membawa hasil yang halal, berkah, dan bertambah. Tabungan Firdaus merupakan pilihan tepat untuk investasi berprinsip syariah yang dapat digunakan setiap saat. Tabungan Firdaus merupakan salah satu produk Tabungan Bank Aceh dimana pemilik dana memberikan kepercayaan penuh kepada Bank untuk mengelola dananya dengan pembagian nisbah/bagian yang telah disepakati sebelumnya.

7) TabunganKu iB

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tabungan ini menggunakan akad mudharabah.

8) Tabungan Sahara iB

Tabungan Simpanan Haji dan Umrah. Tabungan dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang dikhususkan bagi umat muslim untuk memenuhi biaya perjalanan ibadah haji dan umrah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah Yad Dhamanah, yaitu dana titipan murni Nasabah kepada Bank.

9) Tabungan Pensiun iB

Simpanan Pensiun merupakan layanan tabungan bagi Nasabah Pensiun pada PT Bank Aceh Syariah yang diharapkan dapat memberikan layanan khusus bagi para Pegawai Negeri Sipil yang memasuki masa pensiun. Memberi fasilitas terbaik bagi para nasabah dengan mengutamakan rasa kekeluargaan dan memberikan berbagai kemudahan untuk membantu proses pengurusan pensiun tanpa harus langsung mendatangi PT. TASPEN serta menjadi penghubung nasabaah dengan semangat PT Bank Aceh Syariah sebagai Mitra Layanan Pensiun.

b. Pembiayaan di Bank Aceh Syariah

1) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah menggunakan prinsip syariah dengan akad Murabahah, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada seluruh anggota masyarakat dengan sistem jual beli. Dalam hal ini Nasabah sebagai pembeli dan Bank sebagai penjual, harga jual Bank adalah harga beli dari supplier ditambah keuntungan yang disepakati dan tercantum dalam akad.

2) Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah menggunakan prinsip syariah dengan akad Musyarakah, yaitu kerja sama dari dua pihak atau lebih untuk menjalankan suatu usaha tertentu. Kedua pihak memberikan

kontribusi dana dan keahlian, serta memperoleh bagi hasil keuntungan dan kerugian sesuai kesepakatan yang tercantum dalam akad.

3) Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerjasama antara bank selaku pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah selaku (mudharib) yang mempunyai keahlian atau ketrampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati. Akad mudharabah digunakan oleh bank untuk memfasilitasi pemenuhan kebutuhan permodalan bagi nasabah guna menjalankan usaha atau proyek dengan cara melakukan penyertaan modal bagi usaha atau proyek yang bersangkutan.

4) Pembiayaan Ijarah

Ijarah merupakan akad pemindah hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang tersebut.

5) Pembiayaan Pensiun

Manfaatkan kesempatan dan kemudahan dengan mewujudkan rencana Anda ke depan melalui pembiayaan dengan prinsip-prinsip Syariah pada PT Bank Aceh Syariah. Akad yang digunakan adalah akad murabahah.

6) Pembiayaan Mikro Bank Aceh

Pembiayaan Mikro Bank Aceh (PMBA) merupakan produk pembiayaan untuk melayani nasabah mikro dan kecil PT. Bank Aceh Syariah dalam skala kebutuhan 5 juta – 50 Juta rupiah. Produk ini diharapkan menjadi salah satu produk pembiayaan unggulan bagi PT. Bank Aceh Syariah yang dapat memberikan kemanfaatan yang besar bagi masyarakat karena langsung menyentuh sektor riil ekonomi masyarakat.

c. Layanan Bank Aceh Syariah

1) Rahn (Gadai Emas)

Rahn atau gadai emas syariah atau disebut juga pembiayaan rahn pada Bank Aceh Syariah menggunakan prinsip syariah dengan akad Qardh, Rahn dan Ijarah, yaitu penyerahan hak penguasaan secara fisik atas barang berharga berupa emas (lantakan dan atau perhiasan beserta aksesorisnya) dari nasabah kepada bank sebagai agunan atas pembiayaan yang diterima. Qardh Beragun Emas adalah solusi tepat dalam memenuhi kebutuhan dana bersifat segera yang sesuai dengan Prinsip Syariah. Proses pencairan sangat mudah dan cepat dengan fasilitas tempat penyimpanan barang jaminan yang aman.

2) Bank Garansi Syariah

Bank Garansi merupakan salah produk jaminanan pada Bank Aceh Syariah, yaitu Jaminan Pembayaran yang diberikan oleh Bank atas permintaan Nasabahnya, kepada pihak penerima jaminan dalam hal Nasabah yang dijamin tidak memenuhi kewajibannya kepada pihak penerima jaminan. Jaminan pembayaran yang berikan oleh Bank merupakan fasilitas non dana (Non Funded Facility) menggunakan akad Kafalah bil Ujrah.

B. Deskripsi Identitas Responden

Dibawah ini akan dijelaskan identitas responden yang menjadi sampel penelitian, sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 orang, identitas diri yang ditanyakan adalah jenis kelamin, usia, pendapatan dan pendidikan.

1. Tabel 4.1 menunjukkan persentase jenis kelamin responden, terlihat responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 24 orang (54.5%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 20 orang (45.5%).

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki laki	24	54.5	54.5	54.5
Perempuan	20	45.5	45.5	100.0
Total	44	100.0	100.0	

2. Tabel 4.2 menunjukkan persentase usia responden, dalam penelitian ini responden yang berusia diantara 25-35 tahun berjumlah 15 orang (34.1%), lalu responden yang berusia diantara 36-45 tahun berjumlah 19 orang (43.2%) dan responden yang berusia diatas 45 tahun berjumlah 10 orang (22.7%).

Tabel 4.2 Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25-35 tahun	15	34.1	34.1	34.1
36-45 tahun	19	43.2	43.2	77.3
didas 45 tahun	10	22.7	22.7	100.0
Total	44	100.0	100.0	

3. Tabel 4.3 menunjukkan persentase pendapatan responden , terlihat responden yang menjadi sampel berpendapatan dibawah 10 juta berjumlah 33 orang (75%) dan responden yang berpenghasilan diantara 10-20 juta berjumlah 11 orang (25%)

Tabel 4.3 Pendapatan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid dibawah 10 juta	33	75.0	75.0	75.0
10-20 juta	11	25.0	25.0	100.0
Total	44	100.0	100.0	

4. Tabel 4.4 menunjukkan persentase pendidikan responden, responden yang berpendidikan SMA berjumlah 13 orang (29.5%), lalu responden yang berpendidikan S1 berjumlah 28 orang (63.6%), dan responden yang berpendidikan S2 berjumlah 3 orang (6.8%)

Tabel 4.4 Pendidikan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA	13	29.5	29.5	29.5
S1	28	63.6	63.6	93.2
S2	3	6.8	6.8	100.0
Total	44	100.0	100.0	

1. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah distribusi jawaban responden dari angket yang sudah disebar, dalam penelitian ini

terdapat 7 (tujuh) item pernyataan untuk variabel pengetahuan dan 7 (tujuh) item pernyataan untuk variabel minat nasabah. adapun hasil jawaban responden akan dijabarkan di tabel dibawah ini

Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Variabel Pengetahuan Tingkat Bagi Hasil

No/Pernyataan	STS		TS		RR		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	2	4.5	9	20.5	22	50	11	25	44	100
2	2	4.5	2	4.5	11	25	14	31.8	15	34.1	44	100
3	3	6.8	2	4.5	12	27.3	21	47.7	6	13.6	44	100
4	1	2.3	3	6.8	12	27.3	17	38.6	11	25	44	100
5	2	4.5	2	4.5	7	15.9	20	45.5	13	29.5	44	100
6	-	-	3	6.8	6	13.6	19	43.2	16	36.4	44	100
7	-	-	2	4.5	9	20.5	20	45.5	13	29.5	44	100

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju, artinya dalam penelitian ini item pernyataan yang ditanyakan tentang Pengetahuan Tingkat Bagi Hasil sudah sesuai dengan pengetahuan responden.

Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Variabel Minat Nasabah

No/Pernyataan	STS		TS		RR		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	-	-	3	6.8	31	70.5	10	22.7	44	100
2	-	-	-	-	3	6.8	26	59.1	13	29.5	44	100
3	-	-	-	-	4	9.1	25	56.8	15	34.1	44	100

4	-	-	-	-	2	4.5	29	65.9	13	29.5	44	100
5	-	-	-	-	2	4.5	30	68.2	12	27.3	44	100
6	-	-	-	-	2	4.5	28	63.6	14	31.8	44	100
7	-	-	-	-	9	20.5	26	59.1	9	20.5	44	100

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju, artinya dalam penelitian ini item pernyataan yang ditanyakan tentang pengetahuan minat nasabah sudah sesuai dengan kondisi responden.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan data yang sudah diolah dengan aplikasi *spss*, dalam penelitian ini analisis data meliputi, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Asumsi Klasik, Regresi sederhana dan Uji t

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas di sini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut, dalam penelitian ini uji validitas digunakan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, dengan jumlah sampel $n=44$ dan sig 0.05 diperoleh nilai r tabel 0.194, kriteria pengujiannya adalah :

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka instrument dinyatakan valid
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak valid

Tabel 4.7 Uji Validitas Pengetahuan Tingkat Bagi Hasil

NO	R hitung	R tabel	Status
PX1	0.534	0.291	Valid

PX2	0.558	0.291	Valid
PX3	0.620	0.291	Valid
PX4	0.557	0.291	Valid
PX5	0.568	0.291	Valid
PX6	0.638	0.291	Valid
PX7	0.461	0.291	Valid

Dari tabel 4.7 terlihat semua item pernyataan untuk variabel Pengetahuan Tingkat Bagi Hasil bernilai valid dikarenakan bernilai diatas 0.291, artinya semua instrumen penelitian bisa teliti lebih lanjut.

Tabel 4.8 Uji Validitas Minat Nasabah

NO	R hitung	R tabel	Status
PX1	0.415	0.291	Valid
PX2	0.558	0.291	Valid
PX3	0.563	0.291	Valid
PX4	0.762	0.291	Valid
PX5	0.630	0.291	Valid
PX6	0.685	0.291	Valid
PX7	0.437	0.291	Valid

Dari tabel 4.8 terlihat semua item pernyataan untuk variabel Pengetahuan Tingkat Bagi Hasil bernilai valid dikarenakan bernilai diatas 0.291, artinya semua instrumen penelitian bisa teliti lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah Cronbach Alpha Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6.

Tabel 4.9 Reliability Statistics
Variabel Pengetahuan DPK

Cronbach's Alpha	N of Items
.679	7

Tabel 4.10 Reliability Statistics
Minat Nasabah

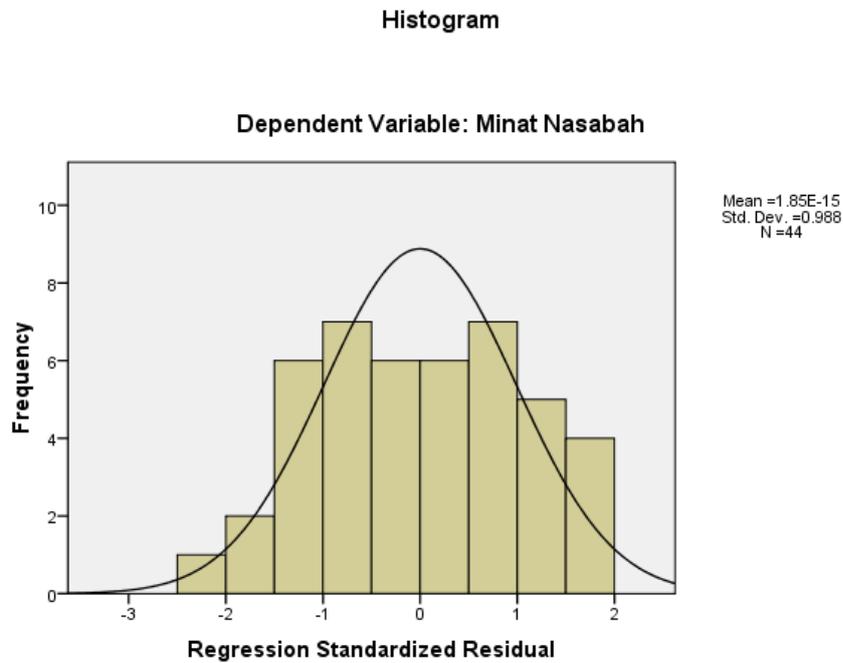
Cronbach's Alpha	N of Items
.610	7

Dari tabel 4.11 dan 4.10 terlihat untuk kedua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0.60 artinya dalam penelitian ini instrument reliabel atau layak untuk digunakan untuk penelitian berikutnya.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

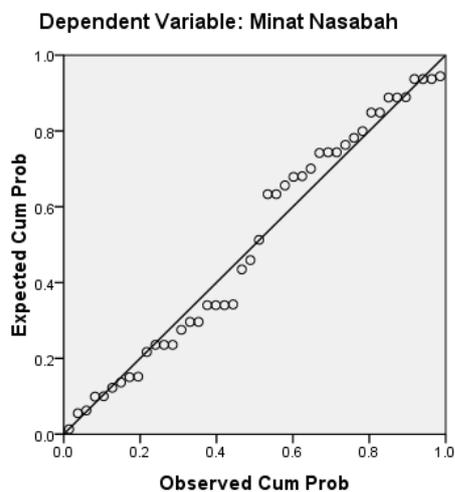
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model *regresi*, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal atau tidak. Model *regresi* yang baik harus memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal



Gambar 4.1 Histogram Normalitas

Dari gambar 4.1 terlihat bahwa histogram sudah memenuhi uji normalitas dikarenakan kurva membentuk lonceng, tidak melenceng kekanan atau kekiri, sehingga sudah memenuhi asumsi normalitas, selanjutnya lihat pula p-plot normalitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

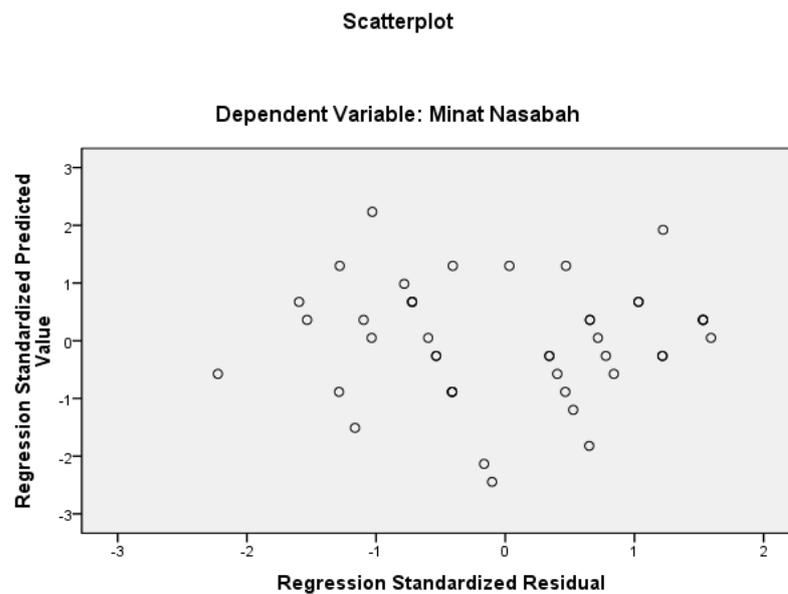


Gambar 4.2 P-plot Normalitas

Dari gambar 4.2 terlihat untuk titik-titik mengikuti garis diagonal tidak meleceng kekanan atau kekiri sehingga bisa dikatakan bahwa distribusi data dalam penelitian ini bersifat normal.

b. Uji Heterodekasitas

Uji Heteroskedisitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedasitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedasitisitas



Gambar 4.3 Scatterplot

Dari gambar 4.3 terlihat bahwa titik titik menyebar secara acak di sumbu X dan y sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heterokdekasitas dalam penelitian ini.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y) yang dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut

$$Y = a + b_1 X_1$$

Tabel 4.11 Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	3.175	2.971		11.167	.000
Pengetahuan Tingkat Bagi Hasil	.441	.409	.197	5.299	.000

a. Dependent Variable: Minat

Nasabah

Dari tabel 4.11 bisa ditarik kesimpulan :

$$Y=3.175+441 X$$

Penjelasannya adalah :

- a. Nilai Konstanta sebesar 3.175 bahwa jika variabel Pengetahuan Tingkat Bagi Hasil tidak mengalami perubahan atau = 0 maka akan menaikkan minat nasabah sebesar 31.75%
- b. Nilai Koefisien X sebesar 0.441 menunjukkan hubungan yang seriah antara Pengetahuan Tingkat Bagi Hasil dengan minat nasabah artinya pada Bank Aceh Syariah mengalami kenaikan dalam satuan maka akan menaikkan Minat nasabah sebesar 4.41%.

4. Uji t

Uji T Di gunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output Coefficients dari hasil analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Tabel 4.12 Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	3.175	2.971		11.167	.000
Pengetahuan Tingkat Bagi Hasil	.441	.409	.197	5.299	.000

a. Dependent Variable: Minat

Nasabah

Dari tabel 4.12 terlihat t hitung adalah 5.299 dan taraf signifikannya adalah 0.000, dengan jumlah $N=44$ dan $df-1$ (44-43) diperoleh nilai t tabel 2.016, dalam penelitian ini Pengetahuan Tingkat Bagi Hasil berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP S.Parman dikarenakan t hitung $>$ t tabel ($5.299 > 2.016$) dan taraf signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$).

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu.

Tabel. 17 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.486	.418	1.87953

a. Predictors: (Constant) Pengetahuan Tingkat Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

Tabel di atas menunjukkan bahwa Adjusted R Square sebesar 0,418 berarti 41,8%. Besaran nilai persentase yang mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat sedangkan sisanya 52,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Standard error of estimate adalah 1.87953 semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik.

3. Pembahasan

Dari hasil penelitian terlihat pengaruh Pengetahuan Tingkat Bagi Hasil terhadap minat nasabah pada Bank Aceh Syariah KC. S. Parman, dalam penelitian ini, Pengetahuan Tingkat Bagi Hasil berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Nasabah pada Bank Aceh Syariah KC. S.Parman dikarenakan t hitung $>$ t tabel ($5.299 > 2.016$) dan taraf signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), dalam penelitian ini H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan atas bagi hasil terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan syariah (studi

kasus pada nasabah Bank Aceh Syariah KC. S. Parman), nilai senilai R-square sebesar 48,6% besaran nilai persentase yang mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat) sedangkan sisanya 52,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini

Minat merupakan proses memberikan perhatian dan melakukan tindakan terhadap orang lain yang disertai dengan perasaan senang. Seseorang akan memberikan perhatian lebih terhadap objek yang sedang diamati. Dengan adanya perhatian lebih maka secara tidak langsung seseorang akan berkeinginan mendapatkan objek tersebut. Minat sangat identik dengan sikap. Sikap seseorang terhadap obyek merupakan keyakinan seseorang untuk mengevaluasinya, dengan pengetahuan nasabah tentang bagi hasil yang sesuai dengan syairat maka akan menaikkan minat nasabah di Bank Aceh Syariah KC. S. Parman, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Dewi Kartika (2017), yang menyatakan bahwa Pengetahuan Nasabah Atas Bagi Hasil berpengaruh Terhadap Minat Nasabah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian terlihat pengaruh Pengetahuan Tingkat Bagi Hasil terhadap minat nasabah pada Bank Aceh Syariah KC. S. Parman, dalam penelitian ini, Pengetahuan tingkat bagi hasil berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Nasabah pada Bank Aceh Syariah KC. S. Parman dikarenakan t hitung $>$ t tabel ($5.299 > 2.016$) dan taraf signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$).

B. Saran

1. Dalam penelitian ini pengetahuan nasabah akan dana pihak ketiga mempengaruhi sebesar 48,6% minat nasabah pada Bank Aceh Syariah KC. S. Parman, jadi kepada peneliti selanjutnya penulis menyarankan agar menggunakan dua atau lebih variabel independen untuk mengetahui minat nasabah.
2. Dari hasil angket terlihat bahwa menggunakan Bank Aceh karena produknya bermanfaat bagi financial banyak yang menjawab tidak setuju sehingga kepada manajemen Bank Aceh Syariah KC. S. Parman harus bisa mengetahui manfaat apa yang diinginkan oleh nasabahnya sehingga bisa menarik minat nasabahnya.

DAFTAR PUSTAKA

Afrida. 2016. "*Analisis Pembiayaan Murabahah di Perbankan Syariah*"
Jurnal Ekonomi Islam. Vol. 2, No. 1

Alim, Yusman. 2017. "*Penerapan Prinsip-Prinsip tentang Perbankan Syariah Hubungannya dengan Otoritas Jasa Keuangan*" Artikel Skripsi. Vol. 1, No.1.

Budiyanto, Ikhsan. 2015. "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah di BPRS BDS Yogyakarta*" Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Dikutip dari <https://penerbitdeepublish.com/variabel-bebas-dan-terikat/>
dalam Judul *Definisi Variabel Terikat dan Bebas*. Diakses pada tanggal 11 Juni 2021

Hanjaya, Sanny. 2016. "*Pengaruh Kualitas Produk, Pengetahuan Produk dan Keragaman Menu Terhadap Keputusan Pembelian Produk Capra Latte*"
Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis. Vol. 1, No. 2.

Hati, Kilau Permata. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*. Skripsi. Porwoketo: IAIN.

Ismail. 2017. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Ismawati, Supriadi. 2019 "*Impelementasi Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah Untuk Mempertahankan Loyalitas Nasabah*" Jurnal Hukum Ekonomi Syariah. Vol.1, No. 3.

Junaidi. 2017. "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi minat Nasabah dalam memilih Pembiayaan Akad Murabahah*" Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol. 1, No. 1.

Kariyono. 2015. "*Implementasi Jual Beli Murabahah Dalam Lembaga Keuangan Syariah*" Jurnal Ekonomi Islam. Vol. 15, No. 2.

Kurnianto, Akbar. 2019. *Penetapan Margin Pembiayaan Dalam Produk IB Multiguna Melalui Akad Murabahah di PT Bank Jateng Syariah KCPS Magelang*. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Walisongo.

Marimin, Agus, Abdul Haris R, dan Tira. 2015. “*perkembangan Bank Syariah di Indonesia*” jurnal Ekonomi Islam. Vol. 1, No. 2

Muhammad. 2001. “*Teknis Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah*” Yogyakarta: UII Press.

P, Agung Bagya. 2004. “*Kosep Akad Murabahah Pada Perbankan Syariah (Analisa Kritis Terhadap Aplikasi Konsep Akad Murabahah di Indonesia dan Malaysia*” Jurnal Hukum. Vol. 16, No. 1.

Peter, J Paul, Jerry C. olson. 2014. *Perilaku konsumen dan Strategi Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat.

PT. Bank Aceh, didapat dari <https://www.bankaceh.co.id> diakses pada tanggal 25 Mei 2021.

Putri, Weri Filia. 2019. “*Pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah pada BMT Al-Makmur Cubudak*” Skripsi. Batusangkar: IAIN.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sumarwan, Ujang. 2015. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Supriyadi. Ahmad. 2017. “*Bank Syariah dalam Perspektif Filosofis, Yuridis dan Sosiologis Bangsa Indonesia*” Jurnal Bank Syariah Dalam Perspektif. Vo. 1

Umam, Khotibul. 2016. *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali.

Wilardo, Setia Budi. 2005. "*Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*" Jurnal Unimus, Vol. 2, No. 1.

LAMPIRAN

KUESIONER

Pengaruh Pengetahuan Nasabah Atas Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Di Bank Aceh Syariah KC. S. Parman

Bapak/Ibu, Saudara/I responden yang terhormat, dalam rangka pengumpulan data untuk sebuah penelitian dan kepentingan ilmiah, saya mohon kesediaannya menjawab dan mengisi beberapa pertanyaan dari kuesioner yang diberikan dibawah ini.

I. DATA RESPONDEN (No. Responden:)

Pilihlah salah satu jawaban dari masing – masing identitas responden dibawah ini dengan memberikan tanda lingkaran sebagai berikut:

1. Usia : a. 25 - 35 Thn b. 36 - 45 Thn c. Diatas 45
2. Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
3. Pendidikan : a. SMA b. S1 c. S2
4. Pendapatan : a. < 10 juta b. 10-20 juta c. > 20 juta

II. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda contreng / checklist (√) pada kolom yang anda anggap sesuai. Setiap responden hanya diperbolehkan memilih satu jawaban setiap pertanyaan yang diterapkan.

KETERANGAN

- | | | |
|-----|-----------------------|------------------|
| SS | = Sangat Setuju | (diberi nilai 5) |
| S | = Setuju | (diberi nilai 4) |
| KS | = Netral | (diberi nilai 3) |
| TS | = Tidak Setuju | (diberi nilai 2) |
| STS | = Sangat Tidak Setuju | (diberi nilai 1) |

A. Pengetahuan Nasabah (X)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan atribut produk						
1	Saya mengetahui produk produk Bank Sumut Aceh dengan Baik					
2	Saya menggunakan Bank Aceh dikarenakan produk produknya sesuai dengan saya					
Pengetahuan tentang manfaat						
3	Saya menggunakan Bank Aceh karena produknya bermanfaat bagi financial saya					
4	Saya menjadi Nasabah Bank Aceh karena saya tahu semua kegunaan produknya					
Pengetahuan tentang kepuasan						
5	Bank Aceh selalu memberikan saya jaminan kepuasan saat saya menggunakan produknya					
6	Saya tidak pernah merasa kecewa jika saya menggunakan produk Bank Aceh					
7	Banyak pilihan produk Syariah yang bisa saya pilih di Bank Aceh					

B. Minat Nasabah (Y)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Dorongan dari dalam diri individu						
1	Saya selalu menggunakan produk Bank Aceh secara berulang ulang					

2	Saya akan menggunakan produk Bank Aceh Syariah selain yang saya gunakan sekarang					
Motif sosial						
3	Saya merekomendasikan produk Bank Aceh Syariah kepada rekan saya					
4	Saya merekomendasikan produk yang sudah saya gunakan					
Faktor emosional						
5	Saya menjadi lebih sering menggunakan produk Bank Sumut					
6	Saya sering menggunakan produk Bank Sumut Syariah dikarenakan sesuai dengan kebutuhan saya					
7	Saya sering mendengarkan komentar positif tentang produk bank Sumut Syariah					

37	1	1	2	1	37	4	3	4	2	3	4	5	25	4	4	4	4	4	4	28
38	2	2	2	2	38	4	3	4	5	2	3	4	25	4	5	5	5	4	4	32
39	1	3	1	2	39	4	4	5	3	4	5	4	29	4	5	4	5	4	31	
40	2	1	1	2	40	3	4	4	5	5	4	5	30	4	4	4	4	4	28	
41	2	1	1	1	41	4	4	5	4	3	5	5	30	3	3	5	4	4	26	
42	2	2	1	1	42	4	4	4	3	4	4	3	26	4	4	5	5	4	31	
43	1	2	1	1	43	4	4	3	3	4	4	4	26	4	5	4	4	5	31	
44	2	2	2	1	44	4	3	2	4	5	5	5	28	4	4	4	4	4	28	

OUTPUT DATA SPSS

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki laki	24	54.5	54.5	54.5
perempuan	20	45.5	45.5	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25-35 tahun	15	34.1	34.1	34.1
36-45 tahun	19	43.2	43.2	77.3
diatas 45 tahun	10	22.7	22.7	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid dibawah 10 juta	33	75.0	75.0	75.0
10-20 juta	11	25.0	25.0	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	13	29.5	29.5	29.5
	S1	28	63.6	63.6	93.2
	S2	3	6.8	6.8	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Frequencies

x1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	4.5	4.5	4.5
	RR	9	20.5	20.5	25.0
	S	22	50.0	50.0	75.0
	SS	11	25.0	25.0	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

x2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	4.5	4.5	4.5
	TS	2	4.5	4.5	9.1
	RR	11	25.0	25.0	34.1
	S	14	31.8	31.8	65.9
	SS	15	34.1	34.1	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

x3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	6.8	6.8	6.8
	TS	2	4.5	4.5	11.4
	RR	12	27.3	27.3	38.6
	S	21	47.7	47.7	86.4
	SS	6	13.6	13.6	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

x4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.3	2.3	2.3
	TS	3	6.8	6.8	9.1
	RR	12	27.3	27.3	36.4
	S	17	38.6	38.6	75.0
	SS	11	25.0	25.0	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

x5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	4.5	4.5	4.5
	TS	2	4.5	4.5	9.1
	RR	7	15.9	15.9	25.0
	S	20	45.5	45.5	70.5
	SS	13	29.5	29.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

x6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	6.8	6.8	6.8
	RR	6	13.6	13.6	20.5
	S	19	43.2	43.2	63.6
	SS	16	36.4	36.4	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

x7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	4.5	4.5	4.5
	RR	9	20.5	20.5	25.0
	S	20	45.5	45.5	70.5
	SS	13	29.5	29.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	3	6.8	6.8	6.8
	S	31	70.5	70.5	77.3
	SS	10	22.7	22.7	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	5	11.4	11.4	11.4
	S	26	59.1	59.1	70.5
	SS	13	29.5	29.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	4	9.1	9.1	9.1
	S	25	56.8	56.8	65.9
	SS	15	34.1	34.1	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	2	4.5	4.5	4.5
	S	29	65.9	65.9	70.5
	SS	13	29.5	29.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	2	4.5	4.5	4.5
	S	30	68.2	68.2	72.7
	SS	12	27.3	27.3	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	2	4.5	4.5	4.5
	S	28	63.6	63.6	68.2
	SS	14	31.8	31.8	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	9	20.5	20.5	20.5
	S	26	59.1	59.1	79.5
	SS	9	20.5	20.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

	Sig. (2-tailed)	.646	.581	.706	.231	.222		.685	.003
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
x7	Pearson Correlation	.000	-.051	.082	-.028	-.054	.063	1	.261
	Sig. (2-tailed)	1.000	.742	.597	.855	.727	.685		.088
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
Pengetahuan Dana Bagi Hasil	Pearson Correlation	.534*	.558*	.420*	.557*	.568*	.438*	.261	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.000	.003	.088	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	.659	.056	1.000	.188	.373	.670		.003
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
Minat Nasabah	Pearson Correlation	.415**	.558**	.563**	.762**	.630**	.685**	.437**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.003	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

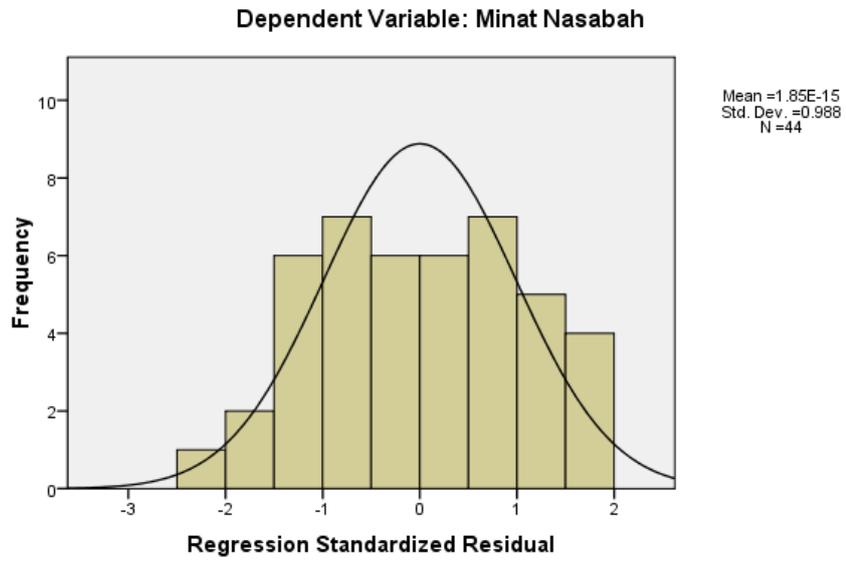
**Reliability Statistics
Variabel Pengetahuan DPK**

Cronbach's Alpha	N of Items
.679	7

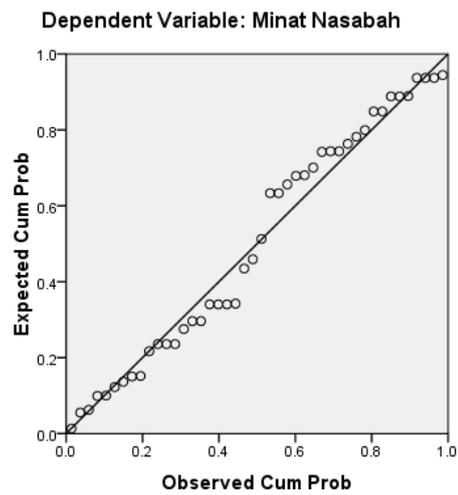
**\ Reliability Statistics
Minat Nasabah**

Cronbach's Alpha	N of Items
.610	7

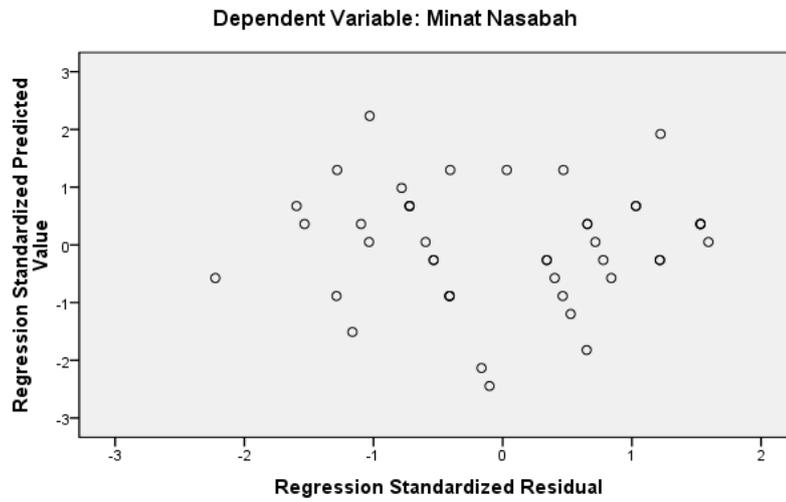
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.175	2.971		11.167	.000
Pengetahuan Dana Bagi Hasil	.441	.409	.197	5.299	.000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.486	.418	1.87953

a. Predictors: (Constant) Pengetahuan Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Minat Nasabah











**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : tektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mendapat anda di apa dibuktikan
Kata: dan sanggup



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

18 Syakban 1442 H
18 Maret 2021 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Jihan Zahara Oktavia
Npm : 1701270062
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,59
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19	/	/	/
2	Pengaruh Disiplin, Fasilitas Kerja dan Pelatihan Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Sumut Syariah Multatuli)	/	/	/
	Pengaruh Pemahaman Atas Nisbah Dan Bagi Hasil (Margin) Terhadap Minat Masyarakat Dalam Memilih Pembiayaan Syariah (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Aceh Syariah Cab. S. Parman)	Aceh 27/3/2021 /	Dr. Sri Sudiarti, MA /	26/3/21 /

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Jihan Zahara oktavia

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



Sila menjabar surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : **Jihan Zahara Oktavia**
NPM : **1701270062**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Jenjang : **S1 (Strata Satu)**
Ketua Program Studi : **Dr. Rahmayati, M. Ei**
Dosen Pembimbing : **Dr. Sri Sudiarti, MA**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Nasabah Atas Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Di Bank Aceh Syariah KC. S. Parman.**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13 Juli 2021	Pembahasan mengenai judul baru		
26 Juli 2021	Penetapan judul baru		
03 Agustus 2021	perbaikan BAB 1 - Identifikasi masalah - latar belakang masalah		
03 Agustus 2021	- rumusan masalah - tujuan masalah - batasan masalah - manfaat masalah		
10 Agustus 2021	Perbaikan footnote Perbaikan di BAB 4		
13 Agustus 2021	- disetujui teori ACC seminar proposal		

Medan, 10 Juli 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M. Ei

Pembimbing Proposal

Dr. Sri Sudiarti, MA



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Sri Sudiarti, MA

Nama Mahasiswa : Jihan Zahara Oktavia
Npm : 1701270062
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Nasabah Atas Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Di Bank Aceh Syariah KC. S. Parman

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
02/9/2021	Bimbingan Kuisioner		
10/9/2021	Bab 4 & Bab 5		

Medan, 19 September 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Sri Sudiarti, MA



UMSU
Unggul Cerdas Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Sri Sudiarti, MA

Nama Mahasiswa : Jihan Zahara Oktavia
Npm : 1701270062
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Nasabah Atas Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Di Bank Aceh Syariah KC. S. Parman

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15/9/2021	Revisi bab 4 & 5		
15/9/2021	Revisi Bab 1 rumusan masalah		

Medan, 19 September 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Sri Sudiarti, MA



UMSU
Unggul Cerdas Terperaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Sri Sudiarti, MA

Nama Mahasiswa : Jihan Zahara Oktavia
Npm : 1701270062
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Nasabah Atas Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Di Bank Aceh Syariah KC. S. Parman

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18/9/2021	Bab 5 kesimpulan		
19/9/2021	ACC sidang		

Medan, 19 September 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Sri Sudiarti, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 93/II.3./UMSU-01/F/2021
Lamp : -
Hal : *Mohon Izin Riset*

02 Safar 1443 H
09 September 2021 M

Kepada Yth :
Pimpinan Bank Aceh Syariah KC. S. Parman

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warohamtullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Jihan Zahara Oktavia**
NPM : **1701270062**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Perbankan Syar'iah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Nasabah Atas Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Di Bank Aceh Syariah KC. S. Parman**

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih. Semoga Allah meridhoi segala amaal yang telah kita perbuat, amin.

Wassalamu'alaikum Warohamtullahi Wabarokatuh



Dekan,

Dr. Muhammad Qurib, MA

NIDN : 0103067503

Nomor : 1982/710.MDN.01/IX/2021
Lampiran : --

Medan, 21 September 2021M
14 Safar 1443H

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di -
Tempat

Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera, teriring do'a semoga kiranya kita selalu dalam lindungan Allah SWT dalam menjalankan aktifitas sehari-hari, Amien.

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 92/II.3- /UMSU-01/F/2021 tanggal 09 September 2021 perihal tersebut diatas, dengan ini disampaikan bahwa :

Nama : Jihan Zahara Oktavia
NPM : 1701270062
Semester : VIII (delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah

Pada prinsipnya dapat dipertimbangkan kepada mahasiswa tersebut untuk melaukan riset di PT. Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan dalam rangka menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1), dengan ketentuan dalam melaksanakan riset tersebut harus mengikuti semua Peraturan dan Ketentuan yang berlaku pada PT. Bank Aceh Syariah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Billahi taufiq wal hidayah.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT. BANK ACEH SYARIAH
CABANG S. PARMAN MEDAN

DONI RACHMAN
Pemimpin

KANTOR CABANG S. PARMAN MEDAN

Jln. S. Parman No. 3 - 3A Telp. (061) 88814846, Fax. (061) 88814848
Medan - Sumatera Utaa



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari **Rabu, 01 September 2021** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Perbankan Syariah** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Jihan Zahara Oktavia
Npm : 1701270062
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Nasabah Atas Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Di Bank Aceh Syariah KC. S. Parman

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	-
Bab I	1. rumusan masalah : dibuat lengkap dengan nama bank 2. tujuan penelitian : memperbaiki kata mengetahui tentang menjadi menganalisa pengaruh
Bab II	1. penelitian relevan : perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis
Bab III	1. instrumen penelitian : membuat indikator 2. analisis regresi linear berganda : diubah menjadi analisis regresi linear sederhana
Lainnya	-
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 01 September 2021

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Pembimbing

(Dr. Sri Sudiarti, MA)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI)



Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah** yang diselenggarakan pada Hari **Rabu, 01 September 2021** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Jihan Zahara Oktavia
Npm : 1701270062
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Nasabah Atas Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Di Bank Aceh Syariah KC. S. Parman

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 01 September 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI)

Pembimbing

(Dr. Sri Sudiarti, MA)

Pembatas

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI)

Diketahui/ Disetujui

**A.n Dekan
Wakil Dekan I**

Zailani, S.PdI, MA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Jihan Zahara Oktavia
Tempat,Tanggal Lahir : Binjai, 09 Oktober 1999
Alamat : Jl. Bengkulu Gg. Ikhlas No. 13
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Orang Tua
 Ayah : Zulnafizet
 Ibu : Epi Ermawati
Email : jihanzahara26@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
 1. SDN 03895 Binjai
 2. SMP N 7 Binjai
 3. SMA N 1 Binjai

Demikian riwayat hidup penulis dengan sebenar-benarnya.

Medan, 19 September 2021

Jihan Zahara Oktavia